



Panduan Penulisan Skripsi

Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

Revisi 2023



PEDOMAN SKRIPSI

Revisi Tahun 2023

Disusun Oleh:

**M.Tri Ramdhani, M.Pd.I
Ahmad Syarif, M.Pd
Muhammad Wahdini, S.H.,M.H
Dr. Hunainah, Lc.,M.A
Dr. Ariyadi, S.HI.,M.H**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PALANGKARAYA
2023 M/ 1445 H**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah swt., atas segala karunia dan rahmat-Nya, sehingga pada akhirnya buku “Pedoman Penulisan Skripsi” ini dapat diselesaikan dan disajikan kepada para pembaca, mahasiswa ataupun mahasiswa Fakultas Agama Islam UM Palangkaraya. Shalawat serta salam dihaturkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad saw., para sahabat serta pengikutnya hingga hari akhir.

Buku yang ada dihadapan para pembaca ini adalah hasil dari tim dosen Fakultas Agama Islam untuk memberi kemudahan dalam penulisan skripsi yang menjadi sebuah peran penting untuk penyelesaian Strata Satu (S1). Fakultas Agama Islam saat ini telah memiliki 3 bidang prodi, Hukum Keluarga (*Ahwal Syakhsyiyah*), Pendidikan Agama Islam (PAI), dan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah (PGMI). Tentu untuk menyeragamkan hasil penelitian, Tim Fakultas Agama Islam berusaha untuk menyempurnakan berbagai layanan di bidang akademik, salah satunya adalah menerbitkan buku Pedoman Penulisan Skripsi sebagai bahan rujukan para mahasiswa.

Oleh karena itu, buku Pedoman Penulisan Skripsi ini merupakan perbaikan menyeluruh dari buku pedoman sebelumnya, maka diharapkan dapat meningkatkan standar dan kualitas penulisan skripsi S1 mahasiswa di Fakultas Agama Islam UM Palangkaraya yang sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah nasional.

Sebagai Dekan, saya mengucapkan terimakasih kepada kawan-kawan Tim Penyusun yang bekerja sama untuk merampungkan buku Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Agama Islam. Semoga amal ini menjadi nilai positif disisi Allah Swt. dan semoga para mahasiswa mendapat kemudahan dan sukses dengan cita-citanya menjadi karakter yang bermanfaat dimasa akan datang. Amin



Palangka Raya, November 2023
Dekan,

M. Tri Ramdhani, M.Pd.I
NIK.15.0402.006

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	1
KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	3
BAB I PENDAHULUAN	
A. Dasar Pemikiran.....	4
B. Tujuan.....	5
BAB II PROPOSAL SKRIPSI	
A. Pengertian Proposal Skripsi	6
B. Sistematika Proposal Skripsi	6
C. Petunjuk Pengajuan Proposal Skripsi	8
D. Pelaksanaan Seminar Proposal.....	9
E. Konsultasi Skripsi	10
F. Pengajuan Perubahan Judul	11
G. Persyaratan Perubahan Pembimbing I dan II	11
BAB III SKRIPSI	
A. Pengertian Skripsi	12
B. Bimbingan Skripsi.....	12
C. Sistematika Penulisan Skripsi	14
D. Penjelasan Unsur-Unsur Muatan Skripsi	20
E. Ujian Skripsi	28
BAB IV TEKNIK PENULISAN	
A. Ketentuan Umum	31
B. Bahasan dan Ejaan	36
C. Jumlah Halaman.....	37
D. Penjilidan	37
BAB V TEKNIK KUTIPAN DAN DAFTAR PUSTAKA	
A. Cara Pengutipan Sumber Rujukan	39
B. Teknik Penulisan Daftar Rujukan.....	55
C. Teknik Pengutipan.....	58
LAMPIRAN-LAMPIRAN	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

VISI : Unggul Dalam Iman, Akhlak Yang Melandasi Teknologi Dan Ilmu Pengetahuan.

MISI :

- a. Membina dan mengembangkan SDM yang berkualitas dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Menumbuh kembangkan suasana civitas akademika yang berakhlakul karimah sebagai pusat kajian ke-Islaman, pembaharuan pemikiran dan pengembangan pendidikan Islam, akidah dan hukum Islam
- c. Mengantarkan mahasiswa menjadi SDM berwawasan luas yang mampu memenuhi kebutuhan dan siap menghadapi kompetisi, regional, nasional dan global dengan landasan nilai-nilai Islam.
- d. Memfungsikan dan memposisikan selaras dengan ajaran Islam dan tuntutan kebutuhan masyarakat

B. TUJUAN

- a. Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik secara profesional yang dapat menggunakan dan mengembangkan ilmu pengetahuan Agama Islam.
- b. Mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan agama Islam, serta mengupayakan penerapan untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat.

Salah satu wujud suprastruktur lembaga bagi sebuah perguruan tinggi yang vital dan strategis adalah dalam

bentuk pedoman-pedoman akademis, di antaranya adalah pedoman penulisan karya ilmiah mahasiswa, seperti, skripsi dan makalah sebagai prasyarat bagi mahasiswa untuk menyelesaikan studinya di UM Palangkaraya.

Skripsi yang dibuat sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan suatu program studi. Skripsi yang dimaksud dalam pedoman ini mencakupi, tetapi tidak terbatas pada penyusunan skripsi, dan rancangan yang dihasilkan oleh sivitas akademika Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. Karya tersebut akan menjadi bagian dari koleksi Perpustakaan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palangkaraya yang mana karya ilmiah yang dihasilkan oleh akademika. Dalam upaya mendokumentasikan seluruh koleksi Universitas Muhammadiyah Palangkaraya khususnya Fakultas Agama Islam, baik dalam format tercetak maupun digital, diperlukan Pedoman Penulisan Skripsi yang dapat digunakan di Fakultas tanpa mengurangi keunikan setiap Fakultas/departemen. Pedoman ini disusun oleh Tim Penyusun Pedoman Penulisan Skripsi dan Tim Digitalisasi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palangkaraya yang dikoordinasikan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, dan diterbitkan dengan tujuan memberikan tuntunan kepada penulis skripsi. Pedoman Penulisan Skripsi ini disahkan penggunaannya melalui SK Dekan FAI Nomor: **724/PTM63.R4/FAI/SK/2023** dan wajib digunakan oleh sivitas akademika FAI sebagai pedoman penulisan skripsi.

BAB II

PROPOSAL SKRIPSI

A. Pengertian Proposal Skripsi

Proposal Skripsi adalah usulan karya tulis ilmiah mengenai pokok masalah tertentu dalam bidang keilmuan yang dikembangkan oleh setiap fakultas, yang disusun mahasiswa Program Sarjana S-1 kemudian diserahkan kepada fakultas, sebelum dilaksanakannya penelitian dan penyusunan skripsi, dalam rangka menyelesaikan studinya.

B. Sistematika Proposal Skripsi

Proposal skripsi hanya terdiri atas satu bagian yang berisi sekitar 15 s.d. 25 halaman. Proposal skripsi ini diketik dengan menggunakan jenis font *Times New Roman* ukuran 12 *point* dengan spasi ganda pada kertas HVS putih ukuran A4 (21 x 29,7 cm). Pengetikan naskah proposal skripsi ini dilakukan dengan komputer dengan pengaturan *lay out* margin atas 4 cm, margin kiri 4 cm, margin bawah 3 cm, margin kanan 3 cm dari tepi kertas.

Proposal skripsi merupakan rancangan penelitian yang sistematikanya terdiri dari:

1. Bagian Awal

- a. Halaman Judul (sampul)
- b. Judul Penelitian
- c. Halaman Persetujuan

2. Bagian Isi dan Penejelasan

- a. Bagian Isi untuk Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Pengembangan.

- 1) BAB I PENDAHULUAN
 - a) Latar Belakang Masalah
 - b) Rumusan Masalah
 - c) Tujuan Penelitian
 - d) Manfaat Penelitian
 - e) Definisi Operasional
 - f) Penelitian Terdahulu
 - g) Sistematika Penulisan
 - 2) BAB II LANDASAN TEORI,
 - a) Yang memuat tinjauan teoritis berkaitan persoalan yang akan dilakukan dalam penelitian (diberi judul yang relevan).
 - b) Kerangka berpikir penelitian (memuat bagan, skema, alur, gambar yang diberi penjelasan terkait jalannya penelitian)
 - 3) BAB III METODE PENELITIAN
 - a) Jenis dan Pendekatan Penelitian
 - b) Lokasi Penelitian
 - c) Subyek, Objek dan Informan (Untuk Prodi Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Data dan Sumber Data (Untuk Prodi Hukum Keluarga)/Obyek
 - d) Teknik Pengumpulan Data
 - e) Teknik Pengabsahan Data
 - f) Analisis Data
- b. Bagian Isi untuk Penelitian Kepustakaan
- A. Latar Belakang Masalah
 - B. Rumusan Masalah
 - C. Tujuan Penelitian
 - D. Manfaat Penelitian
 - E. Definisi Operasional
 - F. Penelitian Terdahulu

- G. Kerangka Teori
- H. Metode Penelitian
- I. Sistematika Penulisan

3. Bagian Akhir

- a. Daftar Pustaka

C. Petunjuk Teknis Pengajuan Proposal Skripsi

1. Syarat pendaftaran seminar Proposal

Seorang mahasiswa yang ingin mengajukan proposal skripsi harus memenuhi beberapa persyaratan, sebagai berikut:

- a. Proposal harus original dan ditulis sendiri sendiri oleh peneliti (mahasiswa) dengan topik keilmuan yang sesuai dengan peta keilmuan yang dirumuskan oleh jurusan/program studinya masing-masing.
- b. Proposal yang diajukan ke Fakultas Agama Islam UM Palangkaraya adalah proposal yang judulnya dinyatakan diterima oleh Panitia Seleksi Judul Skripsi.
- c. Pengajuan Proposal dapat dilakukan ketika Telah menempuh minimal 120 SKS
- d. Naskah proposal yang diajukan telah selesai disusun sesuai susunan yang telah ditentukan.
- e. Pengajuan Proposal dapat dilakukan jika telah membayar biaya seminar proposal yang besarnya ditentukan oleh masing-masing Program Studi.
- f. Pengajuan Proposal dapat dilakukan jika telah menghadiri seminar proposal di Fakultas Agama Islam minimal 5 (lima) kali.
- g. Pengajuan Proposal dapat dilakukan jika telah menyelesaikan bimbingan proposal atau setelah

mendapatkan persetujuan untuk diseminarkan dari Pembimbing I dan Pembimbing II.

2. Prosedur Pendaftaran

- a. Pendaftaran seminar dilaksanakan di Fakultas Agama Islam selambat-lambatnya pada minggu kedua setiap bulan.
- b. Mahasiswa mendaftarkan diri ke Fakultas Agama Islam dengan menyerahkan berkas sebagai berikut :
 - 1) Naskah proposal yang telah disetujui Dosen Pembimbing 4 (empat) eksemplar.
 - 2) Dijilid sambung sebanyak 4 Bundel dibagikan kepada: Penanggung Utama, Pembimbing 1, Pembimbing 2, dan Moderator
 - 3) Diserahkan selambat-lambatnya 2 hari sebelum ujian seminar proposal
 - 4) Bukti pembayaran biaya seminar proposal
 - 5) Kartu Seminar proposal

D. Pelaksanaan Seminar Proposal

1. Jadwal pelaksanaan seminar ditetapkan dan diumumkan oleh Tim Panitia Skripsi dengan mempertimbangkan jumlah peserta seminar dan kesiapan tim penilai. Yang dilaksanakan setiap minggu ke empat setiap bulan.
2. Tim penilai proposal terdiri dari 3 (tiga) orang dosen diantaranya adalah dosen Pembimbing I, Pembimbing II, dan Penanggung Utama, yang ditetapkan melalui surat keputusan Dekan Fakultas Agama Islam
3. Seminar dipandu oleh 1 (satu) orang moderator.
4. Proses pelaksanaan seminar proposal dituangkan dalam berita acara serta lembar saran.

5. Hasil seminar dinyatakan dalam beberapa kategori :
 - a) Layak tanpa revisi
 - b) Layak dengan revisi, dengan masa revisi proposal adalah maksimal 2 (dua) minggu sejak tanggal seminar
 - c) Tidak layak, sehingga harus mengikuti prosedur pengajuan proposal dari awal.

E. Konsultasi Proposal Skripsi

1. Proposal skripsi yang akan diajukan ke fakultas untuk diseminarkan, terlebih dahulu dikonsultasikan dan diberi tanda persetujuan oleh dosen pembimbing.
2. Apabila proposal skripsi tersebut diterima oleh fakultas, maka mahasiswa wajib melakukan konsultasi dengan Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II. Proses pembimbingan dilakukan beberapa tahap, yaitu:
 - a) Konsultasi persiapan untuk melaksanakan seminar desain operasional skripsi.
 - b) Konsultasi perbaikan proposal skripsi yang telah diseminarkan, dan persiapan bahan penelitian seperti pembuatan instrumen pengumpulan data dan lain-lain untuk persiapan melakukan pengumpulan data.
 - c) Konsultasi untuk penyusunan teoritis.
 - d) Konsultasi dalam rangka menyampaikan hasil temuan penelitian.
 - e) Konsultasi pengolahan data untuk melaporkan hasil penelitian.
 - f) Konsultasi dalam menganalisis data dan teknis lainnya.
3. Jumlah komulatif konsultasi pembimbingan minimal 5 (lima) kali setelah seminar proposal.
4. Masa pembimbingan skripsi sekurang-kurangnya 3 (tiga) bulan setelah seminar proposal.

5. Masa pembimbingan skripsi selambat-lambatnya selama 2 (dua) semester.

F. Pengajuan Perubahan Judul Skripsi

Penggantian Judul Skripsi atau Pembimbing harus melalui prosedur pengajuan skripsi dari awal, kecuali karena sesuatu hal maka keputusan diserahkan persetujuan Ketua Program Studi.

G. Persyaratan Pengajuan Perubahan Pembimbing Skripsi I dan II

1. Mengisi blanko permohonan dengan menyebutkan alasannya (dapat diminta di bagian TU Fakultas Agama Islam).
2. Fotocopy KTM yang berlaku.
3. Fotocopy Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Skripsi.
4. Penggantian pembimbing dapat dilakukan oleh dekan dengan mem pertimbangkan salah satu hal/keadaan berikut:
 - a. Pembimbing yang bersangkutan berhalangan melaksanakan tugasnya lebih dari 2 bulan.
 - b. Usul dari mahasiswa yang bersangkutan setelah mendengar penjelasan dari pembimbing semula.
 - c. Pembimbing yang bersangkutan menyatakan mengundurkan diri atau meninggal dunia.

BAB III

SKRIPSI

A. Pengertian Skripsi

Skripsi adalah sebuah karya ilmiah yang ditulis seorang mahasiswa(i) program sarjana (S-1) dari hasil penelitian yang meliputi antara lain: masalah, landasan teori, metode, data dan analisis. Karya tulis ilmiah ini disusun dalam rangka penyelesaian studi di program sarjana (S-1), yang diajukan untuk diuji/ dinilai oleh tim penguji, setelah selesai proses penelitian dan pembimbingan guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang ilmu tertentu.

B. Bimbingan Skripsi

1. Pengertian Bimbingan Skripsi

Bimbingan skripsi adalah arahan yang diberikan oleh dosen pembimbing kepada mahasiswa penyusun skripsi mengenai kelurusan alur karangan, kebulatan isi, langkah-langkah penelitian dan teknik penulisan.

2. Pembimbing dan Tugasnya

- a. Penulisan skripsi dibimbing oleh 2 orang pembimbing, terdiri atas pembimbing I dan pembimbing II;
- b. Dosen pembimbing adalah dosen di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, dengan kualifikasi pendidikan minimal Strata-2 (S-2), dan memiliki jabatan fungsional minimal asisten ahli, adapun syarat Pembimbing I minimal pendidikan S-2 dan jabatan lektor sedangkan untuk pendidikan S-3 minimal jabatan Asisten Ahli dalam proses pembimbingan skripsi, kemudian pembimbing II minimal pendidikan S-2 dan jabatan Asisten Ahli yang ditunjuk melalui SK Dekan tentang pembimbing skripsi

dengan menyesuaikan keahlian dosen dengan topik skripsi mahasiswa. Pembimbing berkewajiban menjalankan proses pembimbingan mahasiswa secara obyektif.

- c. Dalam hal tertentu, pimpinan fakultas dapat menunjuk pembimbing I dan atau pembimbing II dari tenaga akademik di luar ketentuan di atas yang dinilai memiliki keahlian yang diperlukan, baik bertugas di dalam maupun di luar lingkungan fakultas/universitas;
- d. Penunjukan pembimbing dilakukan oleh fakultas bersamaan dengan persetujuan judul skripsi dan rencana penelitian;
- f. Tugas pembimbing meliputi:
 - 1) Mengarahkan/membimbing mahasiswa dalam menyusun rancangan penelitian.
 - 2) Mengawasi/membimbing mahasiswa dalam mengumpulkan data penelitian
 - 3) Mengarahkan/membimbing mahasiswa dalam teknik penulisan skripsi
 - 4) Mendampingi dan menguji mahasiswa dalam ujian skripsi.
- g. Secara khusus ada pembagian kewenangan antara Pembimbing I, dan Pembimbing II. Pembimbing I berwenang membimbing mengenai isi skripsi, sedangkan Pembimbing II membimbing tata tulis, sistematika dan metode.
- h. Penggantian pembimbing dapat dilakukan oleh Dekan dengan mempertimbangkan salah satu hal/keadaan berikut:
 - 1) Pembimbing yang bersangkutan berhalangan melaksanakan tugasnya lebih dari 2 bulan.

- 2) Usul dari mahasiswa yang bersangkutan setelah mendengar penjelasan dari pembimbing semula.
 - 3) Pembimbing yang bersangkutan menyatakan mengundurkan diri atau meninggal dunia;
- i. Pada setiap proses pembimbingan mahasiswa diwajibkan membawa kartu pembimbingan skripsi untuk diisi dan diberi paraf oleh pembimbing.
 - j. Jumlah komulatif konsultasi pembimbingan minimal 5 (lima) kali setelah seminar proposal.
 - k. Masa pembimbingan skripsi minimal 3 (tiga) bulan setelah seminar proposal dan maksimal 3 (tiga) semester. Bila lebih dari waktu yang ditentukan, mahasiswa diwajibkan melakukan usulan judul baru

C. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika skripsi dibagi menjadi tiga bagian, bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

1. Bagian awal :

- a. Halaman Sampul
- b. Halaman Judul
- c. Halaman Pernyataan Keaslian Tulisan
- d. Halaman Persetujuan
- e. Halaman Pengesahan
- f. Halaman Abstrak
- g. Halaman Motto
- h. Kata Persembahan
- i. Halaman Transliterasi
- j. Halaman Kata Pengantar
- k. Halaman Daftar Isi
- l. Halaman Daftar Tabel (jika ada)
- m. Halaman Daftar Gambar, Grafik, Diagram, Lukisan, dan Peta (jika ada).

2. Bagian isi :

Bagian isi skripsi dalam panduan ini dapat dikelompokkan beberapa model penelitian yaitu penelitian kualitatif (termasuk dalam kategori ini penelitian hukum empiris), penelitian kuantitatif (termasuk dalam kategori ini penelitian hukum empiris yang berbasis kuantitatif), penelitian kepustakaan (termasuk dalam kategori ini penelitian hukum normatif), penelitian tindakan kelas dan penelitian pengembangan (R&D).

a. Sistematika Penelitian Kualitatif:

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Definisi Operasional
- F. Penelitian Terdahulu
- G. Sistematika Penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Deskripsi Teoritik yang memuat tinjauan teoritis berkaitan persoalan yang akan dilakukan dalam penelitian (diberi judul yang relevan)
- B. Kerangka Berpikir Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Pendekatan Penelitian
- B. Lokasi Penelitian
- C. Subjek, Objek, dan Informan (Untuk Prodi Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah) Data dan Sumber Data (Untuk Prodi Hukum Keluarga)

- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Analisis Data
- F. Teknik Pengabsahan Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran-saran

b. Sistematika Penelitian Kuantitatif:

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Definisi Operasional
- F. Kerangka Pemikiran
- G. Hipotesis Penelitian
- H. Penelitian Terdahulu
- I. Stematika Penulisan

BAB II LANDASAN TEORI, yang memuat landasan teoritis berkaitan dengan variabel-variabel yang diteliti (diberi judul yang relevan)

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Pendekatan Penelitian
- B. Lokasi Penelitian
- C. Populasi dan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data

- E. Desain Pengukuran
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN

- A. Data Penelitian
- B. Pengujian Hipotesis
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran-saran

c. Sistematika Penelitian Pustaka:

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Definisi Operasional
- F. Penelitian Terdahulu
- G. Kerangka Teori
- H. Metode Penelitian
- I. Sistematika Pembahasan

BAB II DESKRIPSI UMUM TOKOH/KITAB/KONSEP (diberi judul yang relevan)

BAB III PEMBAHASAN DAN ANALISIS (diberi judul yang relevan)

BAB IV PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran-saran

d. Sistematika Penelitian Tindakan Kelas (PTK):

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Hasil Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Pustaka
- B. Kerangka Berpikir
- C. Hipotesis Tindakan (bila perlu)

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Tempat dan Waktu Penelitian
- B. Subjek Penelitian
- C. Data dan Sumber Data
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Teknik Uji Validitas Data
- F. Teknik Analisis Data
- G. Indikator Kinerja Penelitian
- H. Prosedur Penelitian

BAB IV HASIL TINDAKAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Pratindakan
- B. Deskripsi Hasil Tindakan Tiap Siklus
- C. Perbandingan Hasil Tindakan Antarsiklus
- D. Pembahasan

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

- A. Simpulan
- B. Implikasi
- C. Saran

e. Sistematika Penelitian Pengembangan (R & D)

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Penegasan Istilah
- C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan
- D. Spesifikasi Produk Pengembangan
- E. Manfaat Penelitian Pengembangan
- F. Batasan Penelitian dan Pengembangan
- G. Penelitian Terdahulu
- H. Sistematika pembahasan

BAB II LANDASAN TEORI yang memuat landasan teoritis berkaitan dengan variabel-variabel yang diteliti (diberi judul yang relevan)

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Lokasi Penelitian
- B. Jenis dan Pendekatan Penelitian
- C. Model Penelitian & Pengembangan
- D. Prosedur Pengembangan
- E. Uji Coba Produk
- F. Desain Uji Produk
- G. Subyek uji produk
- H. Jenis data
- I. Instrumen pengumpulan data
- J. Teknik analisis data

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN

Berisi hasil penelitian dan laporan penelitian

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

3. Bagian akhir Skripsi terdiri dari:

- a. Daftar Pustaka
- b. Lampiran-Lampiran
- c. Daftar Riwayat Hidup

Ketiga bagian dari sistematika skripsi di atas merupakan satu kesatuan yang utuh dari karya tulis ilmiah yang mesti disusun mahasiswa Program S-1 sebagai laporan skripsi dalam menyelesaikan studinya, guna memperoleh gelar sarjana dalam ilmu tertentu.

D. Penjelasan Unsur Muatan Skripsi

1. Bagian Awal

- a) Halaman Sampul

Halaman Sampul Sebagai halaman terdepan yang pertama terbaca dari suatu karya ilmiah, Halaman Sampul harus dapat memberikan informasi singkat, jelas dan tidak bermakna ganda kepada pembaca tentang skripsi tersebut yang berupa judul, identitas penulis, institusi, dan tahun pengesahan. (contoh pada *Lampiran 1*)

- b) Halaman Judul

Halaman Judul Secara umum informasi yang diberikan pada Halaman Judul sama dengan Halaman Sampul, tetapi pada Halaman Judul, dicantumkan informasi tambahan, yaitu untuk tujuan dan dalam rangka apa karya ilmiah itu dibuat serta tidak menggunakan logo. (*Lampiran 2*)

- c) Halaman Pernyataan Keaslian Tulisan

Halaman ini berisi pernyataan tertulis dari penulis bahwa tugas akhir yang disusun adalah hasil karyanya sendiri dan terhindar dari unsur-unsur plagiasi dan

ditulis dengan mengikuti kaidah penulisan ilmiah dan ditandatangani bermatri. (*Lampiran 3*)

d) Halaman Persetujuan

Halaman ini berisi bukti persetujuan dari Pembimbing I dan II serta diketahui oleh Ketua Program Studi dan Dekan Fakultas Agama Islam. (*Lampiran 4*)

e) Halaman Pengesahan

Halaman Pengesahan berfungsi untuk menjamin keabsahan karya ilmiah atau pernyataan tentang penerimaannya, khususnya skripsi oleh institusi penulis. Penulisan pernyataan tersebut mengikuti ketentuan yang berlaku di Fakultas Agama Islam. (*Lampiran 5*)

f) Halaman Abstrak

Abstrak merupakan ikhtisar suatu tugas akhir yang memuat permasalahan, tujuan, metode penelitian, hasil, dan kesimpulan. Abstrak dibuat untuk memudahkan pembaca mengerti secara cepat isi tugas akhir untuk memutuskan apakah perlu membaca lebih lanjut atau tidak.

g) Halaman Motto

Motto dimaksudkan menggambarkan prinsip hidup penulis yang menggambarkan semangat dan pesan kebaikan. (*Lampiran 6*)

h) Kata Persembahan

Halaman ini berisi ungkapan persembahan kepada orang-orang yang dianggap berjasa baik dalam kehidupan maupun dalam proses penyusunan karya skripsi. (*Lampiran 7*)

- i) Halaman Transliterasi
Halaman ini menyajikan pedoman transliterasi Arab-Indonesia sesuai Surat Keputusan Bersama Kementerian Agama dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (*Lampiran 8*)
- j) Halaman Kata Pengantar
Halaman Kata Pengantar memuat pengantar singkat atas karya skripsi, disertai ucapan terima kasih atau penghargaan kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi. Sebaiknya, ucapan terima kasih atau penghargaan tersebut juga mencantumkan bantuan yang mereka berikan, misalnya bantuan dalam memperoleh masukan, data, sumber informasi, serta bantuan dalam menyelesaikan tugas akhir. (*Lampiran 9*)
- k) Halaman Daftar Isi
Daftar Isi memuat semua bagian tulisan beserta nomor halaman masing-masing, yang ditulis sama dengan isi yang bersangkutan. Biasanya, agar daftar isi ringkas dan jelas, subbab derajat ke dua dan ke tiga boleh tidak ditulis. (*Lampiran 10*)
- l) Halaman Daftar Tabel (jika ada)
Daftar tabel digunakan untuk memuat nama tabel yang ada dalam tugas akhir. Penulisan nama tabel menggunakan huruf kapital di awal kata (*title case*). (*Lampiran 11*)
- m) Halaman Daftar Gambar, Grafik, Diagram, Lukisan, dan Peta (jika ada)
Daftar gambar, dan daftar lain digunakan untuk memuat nama gambar, dan sebagainya yang ada dalam

tugas akhir. Penulisan nama gambar, dan sebagainya menggunakan huruf kapital di awal kata (*title case*).

2. Bagian Isi

a. Pendahuluan

1) Latar Belakang Masalah

Bagian ini menjelaskan masalah yang akan diteliti. Masalah merupakan penyimpangan-penyimpangan dari apa yang seharusnya dengan apa yang terjadi sesungguhnya. Penyimpangan ini menyangkut antara aturan dengan pelaksanaan, teori dengan praktik, perencanaan dengan pelaksanaan. Peneliti harus berupaya mengungkapkan permasalahan secara riil dan mampu meyakinkan bahwa penelitian itu layak diteliti, menarik, dan penting.

2) Rumusan Masalah

Bagian ini berisi permasalahan yang hendak dicari jawabannya melalui penelitian. Rumusan masalah atau pokok masalah dimaksudkan untuk memberi informasi tentang masalah mendasar yang akan dibahas. Rumusan masalah atau pokok masalah biasanya dituangkan dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan yang mengandung masalah.

3) Tujuan Penelitian

Bagian ini menyebutkan secara spesifik sasaran yang hendak dicapai dari penelitian yang disesuaikan dengan rumusan masalah.

4) Manfaat Penelitian

Bagian ini dipaparkan secara spesifik kontribusi keilmuan baru yang diharapkan dari penelitian, baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis terkait

dengan manfaat terhadap perkembangan keilmuan, sedangkan secara praktis terkait dengan manfaat yang dapat dirasakan oleh masyarakat.

5) Definisi Operasional

Bagian ini mengemukakan definisi-definisi yang mengandung sejumlah indikator atau karakteristik operasional, sehingga tidak terjadi penafsiran yang keliru. Oleh karena itu, dalam mengemukakan definisi operasional dan lingkup pembahasan hendaknya memperhatikan ketentuan-ketentuan berikut:

- a) Kata-kata yang sudah dipahami dan disepakati pengertiannya tidak perlu lagi dijelaskan.
- b) Definisi operasional ini merupakan rumusan yang lebih konkrit dan operasional serta dijabarkan ke dalam petunjuk-petunjuk dan indikator-indikator tertentu yang bisa diukur secara empiris.
- c) Susunlah definisi operasional tersebut secara sistematis, ringkas, tapi mencakup.

6) Penelitian Terdahulu

Bagian ini berisi paparan hasil penelusuran terhadap hasil-hasil penelitian terdahulu (Jurnal Ilmiah, Skripsi, Laporan Penelitian) terhadap persoalan yang dikaji dalam skripsi. Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti sebelumnya atau menjelaskan posisi penelitian ini di antara penelitian-penelitian terdahulu.

7) Kerangka Pemikiran (untuk penelitian Kuantitatif)

Bagian ini dijelaskan tentang pokok-pokok pikiran dan jalinannya satu dengan yang lain yang didasarkan pada satu teori atau lebih sebagai sebuah

sketsa pemikiran teoritis untuk menjadi bahan analisis dari temuan-temuan penelitian. Jalanan pokok-pokok pikiran teoritis tersebut hendaknya divisualisasikan dalam bentuk bagan yang menggambarkan hubungan antar bagian secara sistematis.

8) Hipotesis Penelitian (untuk penelitian Kuantitatif)

Bagian ini berisi anggapan dasar yaitu suatu penjelasan yang dijadikan titik tolak dalam penelitian karena kebenarannya sudah diterima oleh umum. Sedangkan hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah-masalah yang diajukan dalam penelitian.

9) Spesifikasi Produk Pengembangan (Untuk penelitian R&D)

Bagian ini berisi gambaran lengkap tentang karakteristik produk yang diharapkan dari kegiatan pengembangan produk.

10) Sistematika Penulisan

Bagian ini diuraikan secara sistematis, logis dan terarah tentang bagian-bagian dan sub-sub bagian atau komponen-komponen materi (substansi bahasan) yang disusun secara naratif dalam suatu bahasan yang terdiri atas kalimat-kalimat secara mengalir. Bagian ini menjelaskan gambaran sistematika penulisan dalam skripsi dari awal sampai akhir.

b. Landasan Teori

Bagian ini berisi kerangka konseptual yang dimanfaatkan peneliti sebagai pemandu dalam pelaksanaan penelitian. Dalam konteks ini, terdapat perbedaan mendasar antara

peran landasan teori dalam penelitian kuantitatif dengan penelitian kualitatif. Jika dalam penelitian kuantitatif, penelitian berangkat dari teori menuju data, dan berakhir pada penerimaan atau penolakan tentang teori yang digunakan, maka dalam penelitian kualitatif peneliti bertolak dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjelas, dan berakhir dengan suatu temuan “teori”.

c. Metode Penelitian

Bagian ini menjelaskan bagaimana cara dalam memperoleh data dengan cara struktur dan sistematis sehingga data bisa dikatakan Ilmiah. Panduan ini memiliki beberapa model penelitian yang metode penelitiannya disesuaikan dengan jenis-jenis penelitian tersebut.

d. Hasil dan Pembahasan

1) Hasil Penelitian

Memuat uraian tentang data dan temuan penelitian, yang disajikan dengan topik yang sesuai dengan rumusan masalah yang disajikan. Paparan data tersebut diperoleh dari pengamatan mengenai apa yang terjadi dan atau hasil wawancara (apa yang dikatakan) serta deskripsi informasi lainnya (misalnya yang berasal dari dokumen, foto, rekaman video, dan hasil pengukuran). Temuan penelitian disajikan dalam bentuk pola, kategori, sistem klasifikasi, tipologi, kecenderungan, dan motif yang muncul dari data.

2) Pembahasan/ Analisis Data

Merupakan hasil penafsiran, pengintegrasian, dan modifikasi terhadap temuan-temuan penelitian ke dalam teori yang ada dalam rangka penyusunan teori

baru dengan beberapa penjelasan implikasi-implikasi lain dari hasil penelitian serta jawaban atas masalah dalam skripsi.

e. Penutup

- 1) Simpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah dinyatakan dalam bab pendahuluan. Bagian ini bukan merupakan ringkasan dari uraian sebelumnya, melainkan sebagai hasil pemecahan terhadap apa yang dipermasalahkan dalam skripsi.
- 2) Saran-saran memuat beberapa implikasi penelitian yang dapat diajukan kepada lembaga pemerintah atau swasta yang relevan dan terkait langsung dengan pemecahan masalah dalam skripsi.

3. Bagian Akhir

a. Daftar Pustaka

Daftar Pustaka merupakan daftar bacaan yang menjadi sumber, atau referensi atau acuan dan dasar penulisan tugas akhir. Daftar referensi ini dapat berisi buku, artikel jurnal, majalah, atau surat kabar, wawancara, dan sebagainya.

b. Lampiran (Jika ada)

Lampiran merupakan data atau pelengkap atau hasil olahan yang menunjang penulisan skripsi, tetapi tidak dicantumkan di dalam isi skripsi, karena akan mengganggu kesinambungan pembacaan. Lampiran yang perlu disertakan dikelompokkan menurut jenisnya, antara lain jadwal, tabel, daftar pertanyaan, gambar, grafik,

desain. Pengelompokan lampiran disesuaikan dengan kebijakan fakultas.

c. Daftar Riwayat Hidup

Bagian ini berisi lampiran tentang identitas dan riwayat hidup penulis skripsi. (*Lampiran 12*)

E. Ujian Skripsi

a. Pengertian Ujian Skripsi

Ujian skripsi adalah penilaian terhadap kemampuan akademik mahasiswa dalam mempertanggungjawabkan skripsi yang ditulisnya pada sidang ujian.

b. Syarat pendaftaran ujian skripsi

- a. Ujian dilaksanakan paling lambat 2 (dua) minggu sebelum dimulainya pendaftaran yudisium.
- b. Telah dinyatakan lulus seluruh mata kuliah.
- c. Matakuliah skripsi tercantum dalam KRS.
- d. Terdaftar sebagai mahasiswa pada tahun akademik yang bersangkutan.
- e. Skripsi merupakan hasil karya sendiri, diperkuat dengan surat pernyataan bermaterai.
- f. Jumlah komulatif konsultasi pembimbingan minimal 5 (lima) kali setelah seminar proposal.
- g. Masa pembimbingan skripsi sekurang-kurangnya 3 (tiga) bulan setelah seminar proposal.
- h. Membayar biaya ujian skripsi yang besarnya ditentukan oleh Fakultas Agama Islam (sesuai Surat Keputusan Rektor)
- i. Memenuhi ketentuan lain yang diatur oleh Fakultas Agama Islam.

c. Prosedur Pendaftaran

- a. Transkrip nilai dari BAA sebanyak 1 (satu) lembar
- b. Fotokopi kartu mahasiswa legalisir sebanyak 1 (satu) lembar.
- c. Fotokopi KRS semester terakhir sebanyak 1 (satu) lembar.
- d. Kartu pembimbingan asli.
- e. Surat Pernyataan orisinalitas pembuatan skripsi bermatrei Rp. 10.000 oleh mahasiswa
- f. Menyerahkan skripsi yang telah dijilid sambung (bukan *hard cover*) dan disetujui semua Dosen Pembimbing sebanyak 4 (empat) eksemplar.
- g. Menyerahkan bukti pembayaran biaya ujian skripsi.ke Bendahara Fakultas Agama Islam
- h. Tim Panitia Skripsi menyusun jadwal ujian skripsi dan menetapkan dosen penguji dalam Surat Keputusan Dekan sesuai persyaratan yang berlaku dalam buku panduan skripsi.
- i. Tim Panitia Skripsi mengumumkan jadwal pelaksanaan ujian.
- j. Mahasiswa yang akan ujian menyerahkan berkas ujian skripsi ke masing-masing dosen penguji paling lambat 2 (dua) hari sebelum ujian skripsi dilaksanakan.

4. Pelaksanaan Ujian Skripsi

- a. Jadwal pelaksanaan ujian ditetapkan oleh Tim Panitia Skripsi.
- b. Tim penguji terdiri dari 3-4 orang dosen dengan susunan : Ketua Sidang, Penguji Utama, Anggota penguji (Pembimbing 1), Sekretaris Penguji (Pembimbing 2). syarat-syarat penguji sebagaimana

- tercantum pada panduan skripsi. Tim penguji ditetapkan melalui surat keputusan dari Dekan
- c. Jangka waktu ujian 1,5 – 2 jam.
 - d. Ujian boleh dihadiri oleh mahasiswa sebagai pendengar.

5. Komponen yang Dinilai dan Pembobotannya

- a. Isi skripsi (40%)
- b. Penguasaan skripsi (40%)
- c. Tata tulis (20%)

BAB IV

TEKNIK PENULISAN

A. Ketentuan Umum

1. Kertas Spesifikasi kertas yang digunakan:
 - b. Jenis : HVS
 - c. Warna : Putih polos
 - d. Berat : 80 gram
 - e. Ukuran : A4 (21,5 cm x 29,7 cm)

2. Ketentuan Pengetikan
 - a. Pencetakan dilakukan pada satu sisi kertas (single side)
 - b. Posisi penempatan teks pada tepi kertas:
 - 1) Batas kiri : 4 cm (termasuk 1 cm untuk penjilidan) dari tepi kertas
 - 2) Batas kanan : 3 cm dari tepi kertas
 - 3) Batas atas : 4 cm dari tepi kertas
 - 4) Batas bawah : 3 cm dari tepi kertas
 - c. Pengetikan dilakukan dengan spasi 2,0 (*Line spacing = 2.0 lines*).
 - e. Huruf yang tercetak dari printer harus berwarna hitam pekat dan seragam.

3. Penomoran Halaman

Penomoran halaman tidak diberi imbuhan apa pun. Jenis nomor halaman ada dua macam, yaitu angka romawi kecil dan angka latin.

 - a. Angka Romawi Kecil
 - 1) Digunakan untuk bagian awal skripsi, kecuali Halaman Sampul
 - 2) Letak: tengah 2,5 cm dari tepi bawah kertas.

- 3) Khusus untuk Halaman Judul, penomorannya tidak ditulis tetapi tetap diperhitungkan.

b. Angka Latin

- 1) Digunakan untuk bagian isi skripsi dan bagian akhir skripsi.
- 2) Letak: sudut kanan atas; 1,5 cm dari tepi atas kertas dan 3 cm dari tepi kanan kertas.
- 3) Khusus untuk halaman pertama setiap bab, penomorannya diletakkan di tengah, 2,5 cm dari tepi bawah kertas.

4. Halaman Sampul

Halaman Sampul skripsi, secara umum, mempunyai karakteristik sebagai berikut:

- a. Halaman Sampul skripsi terbuat dari karton tebal dilapisi kertas linen (Hijau untuk Prodi Pendidikan Agama Islam, Putih untuk Prodi Ahwal Syakhshiyah dan Biru Muda untuk Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah).
- b. Semua huruf dicetak dengan tinta kuning emas dengan spasi tunggal (*line spacing = single*) dan ukuran sesuai dengan contoh di *Lampiran 1*. Ketentuan Halaman Sampul a. Diketik simetris di tengah (center). Judul tidak diperkenankan menggunakan singkatan, kecuali nama atau istilah (contoh: PT, UD, CV) dan tidak disusun dalam kalimat tanya serta tidak perlu ditutup dengan tanda baca apa pun. Logo UMPR : Logo Universitas Muhammadiyah Palangkaraya dengan diameter 5 cm dan dicetak dengan warna emas Universitas Muhammadiyah Palangkaraya Judul, Jenis atau jenjang skripsi dan Nama, NIM Fakultas Program

Studi, Tahun disahkannya skripsi dan dituliskan dalam angka dengan format 4 baris,

- c. Informasi yang dicantumkan pada punggung halaman sampul adalah: jenis skripsi, dan judul skripsi. Informasi yang dicantumkan seluruhnya menggunakan huruf besar, dengan jenis huruf Times New Roman 12 poin, dan ditulis di tengah punggung halaman sampul (*center alignment*).
- d. Halaman sampul muka diberi siku besi pada ujung-ujungnya.

5. Halaman Judul

Halaman Judul Skripsi, secara umum, adalah sebagai berikut :

- a. Format Halaman Judul sama dengan Halaman Sampul, hanya ada penambahan keterangan tujuan disusunnya Skripsi dan tanpa logo.
- b. Semua huruf ditulis dengan spasi tunggal (*line spacing = single 1.5*) dan ukuran sesuai dengan lampiran 2

6. Halaman Pernyataan Keaslian Tulisan

Halaman Pernyataan ditulis dengan spasi ganda (*line spacing = double*), tipe *Times New Roman* 12 poin dengan posisi di tengah-tengah halaman (*center alignment*) sesuai dengan contoh pada Lampiran

7. Halaman Persetujuan

Halaman Persetujuan skripsi ditulis dengan dengan spasi tunggal (*line spacing = single*), tipe *Times New Roman* 12 poin sesuai dengan contoh pada Lampiran 4

8. Halaman Pengesahan

Halaman Pengesahan skripsi ditulis dengan dengan spasi tunggal (*line spacing = single*), tipe Times New Roman 12 poin sesuai dengan contoh pada Lampiran 5

9. Abstrak

a. Abstrak adalah ringkasan atau inti atau ikhtisar dari Tugas Akhir.

b. Minimum 75 kata dan maksimum 100 kata dalam satu paragraf, diketik dengan tipe Times New Roman 11 poin, spasi tunggal (*line spacing = single*).

c. Abstrak disusun dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Setiap versi bahasa mengikuti ketentuan butir b. Jika memungkinkan, pengetikan untuk abstrak bahasa Indonesia dan Inggris diletakkan dalam satu halaman.

e. Nama Mahasiswa (tanpa NIM) dan Program Studi ditulis di atas abstrak dengan tambahan informasi berupa Judul Skripsi

f. Di bagian bawah Abstrak dituliskan Kata Kunci. Untuk Abstrak dalam Bahasa Indonesia, Kata Kunci diberikan dalam Bahasa Indonesia. Untuk Abstrak dalam Bahasa Inggris, Kata Kunci diberikan dalam Bahasa Inggris (dicari padanan katanya).

g. Semua istilah asing, kecuali nama, dicetak miring (*italic*).

h. Isi abstrak ditentukan oleh keilmuan masing-masing

11. Motto

Penulisan *header* Kapital dan *bold* menggunakan *Times New Roman* dengan 12 point dan jarak spasi 2,0 disertai dengan tanda petik pada awal dan akhir kalimat. Motto

berupa kutipan pendapat tokoh, ahli atau Nash Al Qur`an atau Hadis agar mencantumkan sumber kutipan.

12. Kata Persembahan

- a. Penulisan *header* Kapital dan *bold* menggunakan *Times New Roman* dengan 12 point dan jarak spasi 2,0.
- b. Penulisan isi persembahan menggunakan *Times New Roman* dengan 12 point spasi 1,5 (*line spacing = 1.5 lines*).

13. Halaman Transliterasi

Pedoman transliterasi berbentuk tabel dapat dilihat pada lampiran.

14. Kata Pengantar

Halaman Kata Pengantar secara umum, adalah sebagai berikut:

- a. Semua huruf ditulis dengan tipe Times New Roman 12 poin, spasi 1,5 (*line spacing = 1.5 lines*).
- b. Judul Kata Pengantar ditulis dengan tipe Times New Roman 12 poin, dicetak tebal dan huruf besar.
- c. Urutan pihak-pihak yang diberi ucapan terima kasih dimulai dari pimpinan universitas dan universitas, lalu keluarga atau teman.
- d. Jarak antara judul dan isi Kata Pengantar adalah 2 x 2 spasi.

15. Daftar Isi Halaman

- a. Semua huruf ditulis dengan tipe Times New Roman 12 poin dengan spasi tunggal (*line spacing = single*).
- b. Khusus untuk judul tiap bab ditulis dengan Times New Roman 12 poin, dicetak tebal dan huruf besar (kapital).
- c. Jarak antara judul dengan isi Daftar Isi adalah 3 spasi.

16. Daftar Tabel, Daftar Gambar, dan Daftar Lain

Ketentuan penulisan Daftar Gambar Skripsi secara umum adalah sebagai berikut:

- a. Semua huruf ditulis dengan tipe Times New Roman 12 poin dalam spasi tunggal (line spacing = single).
- b. Khusus untuk judul Daftar Gambar ditulis dengan tipe Times New Roman 12 poin, dicetak tebal dan huruf besar (kapital).

B. Bahasa dan Ejaan

1. Bahasa yang dapat digunakan dalam penulisan skripsi adalah Bahasa Indonesia yang baik dan benar dengan berpedoman kepada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).
2. Penulisan skripsi harus menggunakan bahasa yang baik dan benar serta kalimat yang efektif, berdasarkan bahasa tulisan bukan bahasa lisan, misalnya penggunaan kata seperti 'saya" atau "kami" atau "kita" se-baiknya tidak digunakan, tetapi gunakanlah kata penulis atau peneliti.
3. Penulisan tanda baca, seperti tanda titik (.), koma (,), titik koma (;), titik dua (:), tanda seru (!), tanda tanya (?), dan tanda persen (%) harus ditulis rapat dengan huruf yang mendahuluinya.
4. Penulisan tanda kutip ("...") dan tanda kurung () ditulis rapat dalam kata atau frasa yang diapit. Begitu pula dengan tanda hubung (-) dan garis miring(/).
5. Penulisan tanda sama dengan (=), lebih besar (>), lebih kecil (<), tam-bah (+), kurang (-), dan bagi (:) harus ditulis dengan jarak 1 spasi sebelum dan sesudahnya.
6. Penulisan tanda bagi (:) yang dipakai untuk memisahkan tempat penerbitan dengan nama penerbit pada *footnote*

ditulis rapat dengan yang mendahuluinya, atau tahun penerbitan dengan nomor halaman pada in note ditulis rapat dengan yang mendahuluinya dan mengikutinya.

7. Penulisan tanda pisah (*dash*) dalam huruf *Times New Roman* dinyatakan dengan satu garis panjang (-) dan tidak boleh dinyatakan dengan 2 garis pendek (--). Tanda pisah harus rapat dengan kata yang menda-hului dan mengikutinya (tidak boleh diberi spasi).
8. Penulisan simbol point sebagai berikut :

- A.
 1.
 - a.
 - 1)
 - a)
 - (1)
 - (a)
simbol dst..

Ketentuan setiap teks pada point tersebut menjadi acuan posisi point turunnanya dan tidak disejajarkan dengan point induk.

C. Jumlah Halaman

Skripsi minimal terdiri dari **65 halaman**. Jumlah ini hanya untuk bagian isi (pendahuluan, landasan teori, laporan penelitian/data dan analisis, dan penutup).

D. Penjilidan

1. Skripsi harus dijilid dengan menggunakan bahan kertas karton *Buffalo* atau *Linen* berwarna **hitam** untuk Prodi Ahwal Syakhshiyah **hijau tua** untuk Prodi Pendidikan Agama Islam dan **biru muda** untuk prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang dilaminating plastik dalam bentuk *hard cover*.

2. Pada punggung sampul harus ditulis judul skripsi, di bagian tengah dicantumkan nama penulis, dan di bagian bawah dicantumkan nama lembaga dan tahun ujian.
3. Antar bab yang satu dengan bab lain diberi pembatas kertas *doorslag* hijau muda untuk Prodi Pendidikan Agama Islam, Kuning untuk Prodi Ahwal Syakhsiyah Biru Muda untuk prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan berlogo UM Palangkaraya.
4. Skripsi dijilid sebanyak 5 eksemplar (2 untuk pembimbing, 1 untuk perpustakaan pusat, 1 untuk perpustakaan fakultas, dan 1 untuk arsip penulis).
5. Skripsi juga dibuat *softcopy*-nya dalam bentuk CD dan diserahkan kepada perpustakaan pusat dan perpustakaan fakultas.

BAB V

TEKNIK KUTIPAN DAN DAFTAR PUSTAKA

A. Cara Pengutipan Sumber Rujukan

Dalam penulisan skripsi, sebagaimana karya ilmiah lain, menjadi keharusan untuk menggunakan kutipan-kutipan dari beberapa sumber rujukan untuk menegaskan isi uraian atau untuk menunjang pendapatnya atau membuktikan kebenaran apa yang dikemukakan.

Kutipan itu sendiri dapat dibedakan atas kutipan langsung dan kutipan tidak langsung. Kutipan langsung adalah penukilan pendapat dengan mengambil secara lengkap kata demi kata, kalimat demi kalimat dari sebuah teks asli atau kutipan yang dinukil sama persis seperti bunyi yang dinyatakan dalam teks aslinya. Sedangkan kutipan tak langsung adalah penukilan pendapat dengan mengambil kutipan hanya berupa intisari atau ikhtisar dari sebuah teks asli atau bunyi yang dinyatakan dalam teks aslinya.

Adapun beberapa ketentuan dari teknik kutipan, antara lain:

1. Kutipan langsung sepanjang dua baris atau kurang dimasukkan ke dalam teks dengan menggunakan tanda kutip (“...”).

Seorang filsuf Inggris, Francis Bacon (1560-1626), menyatakan

“jika seseorang hendak memahami alam, seharusnya ia berkonsultasi dengan alam dan bukannya dengan tulisan-tulisan pendahulunya”.¹

2. Kutipan langsung yang terdiri dari tiga baris atau lebih ditulis terpisah dari teks dan diketik dengan jarak antarbaris 1 spasi, tanpa tanda petik rangkap, dan ditulis mulai 1 cm dari batas awal margin.

....Banyak pendapat yang berkembang dalam konsep pemikiran filsafat.

Menurut prinsip ini Filsafat Perennial adalah ciri khas dari epistemologi yaitu bahwa setiap bentuk pengetahuan merupakan hasil dari iluminasi akal oleh cahaya yang dalam penampakkannya terlihat menyelimi-ti objek penglihatan tersebut. Akan halnya bentuk-bentuk pengetahuan lain yang lebih tinggi tingkatannya yang dapat mencapai langit tertinggi dari gnosis dan metafisis, bentuk-bentuk inipun tentu saja merupakan hasil iluminasi (pencahayaan) dari alam rohani yang menyinari akal.²

3. Untuk menunjukkan adanya bagian tertentu dari teks yang dilangkahi atau dibuang dalam kutipan langsung (misalnya karena tidak relevan dengan uraian), maka digunakan tanda elipsis, yaitu tiga titik yang dian-tarai oleh spasi (...). Jika bagian dari teks yang dihilangkan/dilangkahi berada pada bagian akhir kutipan, maka tanda elipsis diakhiri dengan titik, jadi seluruhnya menjadi 4 (empat) titik (....).

Studi tentang agama-agama “lain” sebagai disiplin ilmiah, berbeda dengan jenis kepentingan yang ditunjukkan dalam doktrin-dok-trin Timur sebagai sumber pengetahuan yang merupakan pedoman yang sudah terbuat, mulai dari latar belakang “saintisme” yang mencirikan *religion swissenschaft* awal. Agama

dipelajari sebagai fakta yang memiliki budaya manusia yang berbeda untuk didekomendasikan ... seseorang akan mempelajari dan mendaftar fauna dari tanah asing. Persoalan iman menjadi kurang penting; “fakta” sejarah, mitos-mitos, ritus-ritus, dan simbol-simbol lebih menarik perhatian.³

4. Kutipan tidak langsung diketik dengan jarak dan marginnya sama dengan margin teks sebelumnya. Di akhir setiap kalimat diberi nomor catatan kaki. Contohnya dapat dilihat pada halaman berikut:

Nurcholish Madjid mengakui bahwa cukup sulit untuk memberikan gambaran tentang pemikiran Islam Indonesia dalam kaitannya dengan Islam secara menyeluruh. Hal itu disebabkan karena kurangnya data yang dapat mewakili semua aspek yang akan digambarkan.¹

Karena itulah, dia menyatakan bahwa apa yang dia kemukakan itu hanya terbatas pada aspek-aspek yang disepakati sebagai gambaran. Ini berarti bahwa kita harus mencari kenyataan pemikiran Islam yang dapat dikatakan mewakili Islam, tetapi pada waktu yang sama juga mempunyai kaitan yang nyata dengan pemikiran Islam secara global.²

Sumber yang masih menggunakan ejaan lama, dikutip sesuai aslinya pada kutipan langsung.

5. Kalau ada kesalahan pada teks asli yang dikutip, maka kesalahan itu harus ditunjukkan dengan menyisipkan kata sic yang ditulis dalam kurung siku [sic], yang memberi petunjuk kepada pembaca bahwa demikianlah yang tertulis pada teks aslinya walaupun mungkin itu tidak benar. Akan tetapi, dapat juga diberikan perbaikannya di antara kurung siku [...] yang diletakkan persis sesudah teks yang dianggap tidak benar. Contohnya:

Bangsa	Indonesia	memproklamasikan
kemerdekaannya pada tanggal 17 Agustus 1954 [sic].		
Bangsa	Indonesia	memproklamasikan
kemerdekaannya pada tanggal 17 Agustus 1954 [1945].		

6. Pengutipan ayat Al-Quran menggunakan *rasm Utsmany* disertai dengan terjemahnya di bawah dengan menyebutkan sumber kutipan. Ditulis dengan *traditional arabic* 16 point dan di bold. Apabila kutipan ayat Alquran dengan menyebutkan nama surah dan nomor ayat sebelum kutipan dengan teknik penulisan yang dimulai dengan singkatan Q.S. yang diikuti secara berurutan dengan nama surah, garis miring, nomor surah, titik dua (:), dan nomor ayat, lalu titik (.). Kutipan ayat Al-Quran dan terjemahnya, baik yang kurang dari tiga baris maupun lebih dari tiga baris diketik dengan jarak antarbaris 1 spasi, dengan tanda petik pada terjemahan, tanpa menyebut kata “artinya”, dan ditulis mu-lai 1 cm dari batas awal margin. Contohnya: Allah berfirman dalam (QS. al-Baqarah [2]: 127).

“Dan (ingatlah), ketika Ibrahim meninggikan (membina) dasar-dasar Baitullah bersama Ismail (seraya berdoa): “Ya Tuhan kami terimalah daripada kami (amalan kami), sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui”.¹

7. Aturan penulisan kutipan teks Arab dari kitab-kitab hadis mengikuti aturan penulisan ayat Alquran kecuali bahwa sumber hadis terkait, dalam hal ini *mukharrij-nya*, dituliskan sesudah teks hadis. Contohnya:

“Dari Aisyah ra. berkata, Saya bertanya: “Wahai Rasulullah, apakah perempuan disuruh juga berjihad?” Rasulullah menjawab: “Ya, jihad yang yang tidak ada peperangan di dalamnya, yaitu haji dan umrah.”²

8. Untuk hasil wawancara yang dilakukan sendiri oleh penulis atau yang tidak dipublikasikan, kutipannya mesti diberi nomor catatan kaki dan hanya hanya dicantumkan di catatan kaki. Teknik penulisannya dimulai dengan nama orang yang diwawancarai, koma (,), profesi orang yang di-wawancarai, koma (,), jenis wawancara (dicetak miring), koma (,), tempat wawancara, koma (,), tanggal bulan tahun.

¹H. Budiman, Kepala Desa Kayu Bawang, *Wawancara Pribadi*, Gambut, 21 November 2011.

9. Catatan kaki (*footnote*) menggunakan *ibidem* (*ibid.*)
Jika suatu catatan kaki merujuk kembali kepada sumber yang sama yang telah disebutkan dalam catatan kaki sebelumnya (tidak diselingi oleh sumber lain), maka catatan kaki tersebut cukup ditulis dengan: *Ibid.* (dicetak miring, huruf I ditulis dengan huruf kapital, karena di awal kalimat). *Ibid.* adalah kependekan dari *ibidem* (bahasa Latin) yang berarti: pada tempat yang sama. Jika jilid (jika ada) dan halaman sumber rujukan tersebut berbeda dengan yang sebelumnya, maka setelah *ibid* dicantumkan lagi nomor jilid dan nomor halamannya.
10. Penulisan catatan kaki (*footnote*) harus mengikuti beberapa ketentuan sebagai berikut:

Antara teks dan catatan kaki diberi batas berupa garis sepanjang 2,5 cm yang dimulai dari batas awal margin; Pada setiap kutipan atau keterangan yang diberi catatan kaki ditandai dengan nomor secara berurutan di akhir kutipan atau teks yang diberi keterangan. Nomor tersebut diangkat sedikit dari baris biasa; Catatan kaki ditulis mulai 1,2 cm dari batas awal margin, diawali dengan nomor urut catatan kaki tanpa spasi. Nomor urut tersebut diangkat sedikit dari baris biasa. Jika catatan kaki lebih dari 1 baris, maka jarak antarbaris adalah 1 spasi, baris ke-2 dan seterusnya dimulai pada batas awal margin;

Nomor urut catatan kaki dalam setiap bab dimulai dari nomor urut awal; Jika dalam sebuah halaman terdapat 2 atau lebih catatan kaki, maka jarak antara masing-masing catatan kaki tersebut adalah 1 spasi.

Setiap kutipan yang diambil harus dibubuhkan tanda catatan kaki (*footnote*) sebagai bukti validitas dan

pertanggungjawaban ilmiah penulis. Nomor *footnote* menggunakan angka Arab (1,2,3, dst) di bawah garis yang memisahkan antara tubuh teks dengan footnote. Jarak antara satu nomor dengan nomor berikutnya dan antara nomor dengan garis pemisahannya diberi jarak satu spasi. Nomor pada masing-masing bab diawali dari angka 1,2,3 dan seterusnya, dimana setiap nomor sejajar dengan alenia tulisan yang terdapat pada tubuh teks tesis. Apabila footnote terdiri dari dua baris maka baris berikutnya sejajar dengan tulisan yang ada pada tubuh teks tesis. Contoh .

¹Sriminarti, *Manajemen Sekolah : Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2011, h.400.

Catatan kaki ditulis nama pengarang/ penulis/ lembaga selengkapnya tanpa gelar akademik, judul buku diketik dengan huruf miring, tempat penerbitan, nama penerbit, tahun penerbitan dan halaman yang dikutip.

Rujukan berupa kitab suci, seperti: Al-Qur'an, apabila mengutip ayat-ayat Al-Qur'an, penulisan catatan kakinya adalah sebagai berikut.

Nama surat;

- a. Nomor surat (diletakkan dalam kurung siku);
- b. Nomor ayat, setelah tanda baca titik dua (:);
- c. Titik.

Contoh:

¹Al-Baqarah [2]:10.

Bibel, apabila mengutip ayat-ayat Bibel, penulisan catatan kakinya sebagai berikut:

- a. Nama kitab atau pengarang kitab;
- b. Nomor pasal setelah tanda baca koma (,)
- c. Nomor ayat setelah tanda baca titik dua (:);
- d. Titik (.)

Contoh:

²Matius; 13:3.

³Kitab Kejadian, 33:15.

Rujukan berupa buku;

a. Umum

Apabila sumber yang dirujuk berupa buku, maka penulisan catatan kakinya sebagai berikut:

- 1) Nama penulis tidak dibalik dan tanpa gelar, diikuti tanda baca koma (,) 1Baharuddin Lopa, ...
- 2) Judul buku lengkap ditulis dengan huruf miring dan setiap huruf awal kata judul buku ditulis dengan huruf kapital, kecuali kata tugas, kemudian diikuti tanda baca koma (,)

2..., Al-Qur'an dan Hak-hak Asasi Manusia,...
- 3) Kota tempat penerbitan jika tidak ada diganti dengan t.tp., (singkatan dari tanpa tempat penerbitan).
- 4) Nama penerbit, jika tidak ada diganti dengan t.np., (singkatan dari tanpa nama penerbitan).
- 5) Tahun terbit, jika tidak ada diganti dengan t.th., (singkatan tanpa tahun).
- 6) Jika tidak ada informasi tentang t.t.p., t.pn., dan t.th., maka cukup ditulis dengan t.dt. (tanpa data).
- 7) Jika ditemukan jilid atau cetakan, maka ditulis sesudah tahun terbit diselingi dengan koma (,).
- 8) Halaman, dapat ditulis dengan menggunakan huruf h.

9) Nomor halaman, ditulis dengan menggunakan angka Arab.

Contoh Lengkap:

³Baharudin Lopa, *Al-Qur'an dan Hak-hak Asasi Manusia*, Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 2012, h. 38.

b. Penulisan catatan kaki yang lebih dari satu orang penulis diatur sebagai berikut. Jika Penyusun dua orang, maka nama kedua penyusun itu ditulis dan dihubungkan dengan kata “dan”. Sementara jika penyusun tiga orang atau lebih, maka cukup nama penyusun pertama saja yang ditulis diganti dengan kata dkk. (singkatan dan kawan-kawan).

Contoh Lengkap:

⁴Bagir Manan dan Kuntana Magnar, *Peranan Peraturan Perundang-undangan dalam Pembinaan Hukum Nasional*, Bandung: Armico Bandung, 2001, h. 30. Lihat pulanMahfudz, *keadilan dan kejadian*

⁵Robert K. Carr, dkk., *American Democracies in Theory and Practice*, New York: Holt-Rinehart and Wingston, 2002, h. 70. Bandingkan dengan Gumardi, *Alam Demokrasi di Negara Asia Tenggara....*

c. Penyusun adalah Editor

Apabila penyusun adalah editor, maka setelah nama penyusun ditulis kata (ed.) singkatan dari editor, kalau lebih dari satu orang maka ditulis kata (eds.) singkatan dari editors.

Contoh Lengkap:

⁶Bagir Manan (ed.), *Kedaulatan Rakyat, Pemilihan Umum dan Hak Asasi Manusia*, Jakarta: Gema Insani Press, 1996, h. 98.

d. Penyusun adalah Penghimpun:

Apabila penyusun adalah penghimpun dan sekaligus penerjemah, setelah nama ditulis kata “pengh” atau ditambah “penh” diantara tanda kurung.

Contoh Lengkap:

⁷Chidir Ali (pengh.), *Yurisprudensi Hukum Perdata Islam di Indonesia*, Bandung: Alma'arif, 2013, h. 70.

⁸LE Hakim (pengh. dan pent.), *Konstitusi Negara-negara Islam*, Bandung: Al-Ma'arif, t.th.,h. 109.

- e. Jika Penyusun adalah suatu perhimpunan, lembaga, atau panitia atau Tim, ditulis nama perhimpunan atau nama lembaga atau nama panitia atau nama tim itu.

Contoh Lengkap:

⁹Badan Kerjasama Pondok Pesantren Jawa Barat, *Fatwa Lengkap Tentang Porkas*, Jakarta: Pustaka Panjimas, 2013, h. 8.

¹⁰TIM Pengkajian Fakultas Hukum di Bawah Koordinator Lembaga Penelitian UID, *Deklarasi Hak-hak Asasi Manusia Ditinjau dari Segi Pancasila dan UUD 1945 Atas Dasar Keimanan dan Ketaqwaan Kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa*, Jakarta: Universitas Islam Jakarta dan Paramator Pressindo, 2013, h. 47.

- f. Tanpa Nama Penyusun , Contoh Lengkap:

Apabila buku yang ditunjuk tidak ada nama penyusunnya maka langsung ditulis judul buku.

Contoh lengkap.

¹¹*Ke-NU-an*, Yogyakarta: Pengurus Wilayah Ma'arif Nahdhatul Ulama DIY, 2013, h. 50.

¹²*Boeah Congress Akbar Moehammadijah ke-26*, Djakarta: Hoofdocomite Congres Moehammadijah, t.th., h. 15.

- g. Apabila buku yang dikutip berupa buku terjemahan, dalam catatan kakinya disebutkan pengarang asli, judul terjemahan, penerjemah dan seterusnya seperti dijelaskan sebelumnya.

Contoh Lengkap:

¹³Maurice Duverger, *Teori dan Praktek Tata Negara*, alih bahasa Suwijadi; Jakarta: Pustaka Rakyat, 2012, h.16.

¹⁴C. De Rover, *To Server & To Protect Acuan Universal penegakan HAM*, Terjemahan Supardan Mansyur, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012, h.437.

- h. Apabila sumber yang dirujuk berupa buku saduran, dalam catatan kakinya ditulis nama pengarang asli,

judul buku, dan penyadur. Dalam hal pengarang asli tidak ada, cukup ditulis nama penyadur diikuti singkatan “penyad.” Di antara dua tanda kurung.

Contoh Lengkap:

¹⁵Lili Rasyidi (penyad.), *Filsafat Hukum: Apakah Hukum itu?*, Bandung Remaja Karya, 2013, h.76.

- i. Apabila sumber yang dirujuk berupa tulisan yang dicetak pada margin buku lain, yang biasanya banyak terdapat dalam kitab Arab, baik yang disusun oleh pengarang yang sama atau berbeda, dalam catatan kaki pertama-tama ditulis judul buku yang dirujuk, kemudian pada margin mana kutipan itu ditulis.

Contoh Lengkap:

¹⁶Al-Wahidi, *Al-Wajif fi Tafsir Al-Qur'an al Aziz*, dicetak pada bagian pinggir Nawawi al-Jawi, al-Tafsir al-Munir li Ma'alim/al-Musfir'an Wirjuh Mahasim al-Ta'wil, Tafsir Marah Labid, Bandung: Al-Ma'arif, , tah., h. 257.

¹⁷Al-Syafi'i, *Ikhtilaf al-Hadis*, dicetak pada bagian pinggir al-Syafi'i, t.dt., h.257.

- j. Apabila sumber yang dirujuk menjadi bagian atau bab dari buku lain, maka catatan kaki ditulis nama penyusun, nama buku yang bersangkutan dan nama penyusun dan buku tempat buku itu diedit, dengan didahului oleh kata “diedit dalam” dan selanjutnya seperti biasa.

Contoh Lengkap:

¹⁸Hamzah Fansuri, *Serabu'i Asiqin*, diedit dalam S.M.N. al-Attas, *The Mysticism of Hamzah Fansuri*, Kuala Lumpur: University of Malaya Press, 2013, h 293.

¹⁹Al-Ghazali, *al-Munqiz min al-Djalal*, diedit dalam Abdal Halim Mahmud, *al-Munqiz min al-Djalal li Hujjah al-Islam al-Ghazali ma'a Abbas fi al-Tashawuf wa Dirasat `an al Imam Al-Ghazali*, t.tp.: Dar al-Kutub al-Hadisah, 1384 H, h.111.

- k. Apabila sumber yang dirujuk berupa buku himpunan artikel maka catatan kaki ditulis nama penulis artikel,

judul artikel ditulis diantara dua tanda kutip, nama editor, nama buku dan seterusnya seperti biasa.

Contoh Lengkap:

²⁰Syarif Hidayatullah, “Rekonstruksi Pemikiran Islam: Alternatif Wacana Baru dalam Wawasan Kemodernan Islam”, dalam Marztilci Wahik dkk. (eds.), *Pesantren Masa Depan: Wacana Pemberdayaan dan Transformasi Pesantren*, Bandung: Pastaka Hidayah, 2013, h.35.

²¹Nouloud Kassim Naif-Belakcem, “Konsep Keadilan Sosial dalam Islam”, dalam Altaf Ganhar (ed.), *Tantangan Islam*, alih bahasa Anas Mahjuddin, Bandung: Pustaka, 2012, h. 122.

2. Ensiklopedi atau Kamus

a. Apabila sumber yang dirujuk berupa ensiklopedi atau kamus, maka catatan kaki ditulis sebagai berikut:

- 1) Nama Pengarang, pengedit, penyusun atau penghimpun.
- 2) Nama ensiklopedi atau kamus ditulis dengan huruf miring.
- 3) Untuk ensiklopedi terkenal, cukup dicatat nama editor dan atau nomor edisi sesudah tanda baca koma. Untuk ensiklopedi dan kamus kecil, dicatat nama penyusun edisi, penerbit, tempat petierbitan, tahun penerbitan seperti biasa.
- 4) Nomor jilid dan halaman.
- 5) Judul artikel ditulis di antara dua tanda kutip, didahului oleh kata artikel, dan jika ada penulisnya, disebut juga sesudah tanda koma.

Contoh Lengkap:

²²Cyri1 Glasse, *Ensiklopedi Islam*, (terj.) Ghufroon A. Mas’adi, artikel “faqir”, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013, h.85.

²³Lorens Bagus, *Kamus Filsafat*, artikel “absolute”, Jakarta: Gramedia, 2013, h.2.

²⁴Depdikbud RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, artikel “metode”*, Jakarta: Balai Pustaka, 2013, h. 652-3.

3. Majalah, Surat Kabar, Jurnal dan Sejenisnya

a. Apabila sumber yang dirujuk berupa majalah, surat kabar, jurnal dan ada penulisnya, maka penulisan catatan kakinya sebagai berikut:

- 1) Nama penulis;
- 2) Judul artikel ditulis di antara: dua tanda kutip;
- 3) Nama majalah surat kabar, jurnal: dan sejenisnya ditulis dengan huruf miring;
- 4) Nomor, tahun penerbitan (jika ada), tanggal terbit;
- 5) Nomor halaman.

Contoh Lengkap:

²⁵Ahmad Azhar Basyir, *“Kontra dan Pro terhadap Asuransi Jiwa . dalam Pandangan Hukum Islam,”* Suara ‘ Muhammadiyah, No. 2 Th. Ke-68, Januari II - 2013, h. 35.

²⁶Christoph Gorisch, *“The Jurisdiction of Germany’s Federal Constitutional Court,”* Law Journal, University of Indonesia,. Vol: 2 No. 2, April 2012,-h. 1-14:

²⁷Agung Putri, *“Demokrasi Menghadapi Krisis Demokrasi,”* Jurnal Demokrasi dan HAM, Vol. I, No. 3, Maret-Juni 2013, h. 5 l.

²⁸N. Sutan Assin, *“Kiat Menghadapi Kenaikan Harga BBM,”* Tempo, No:42/XXX/17-23 Desember 2012, h.-36.

²⁹Rusli K Iskandar, *“Koalisi dan Oposisi dalam Sistem Ketatanegaraan Indonesia berdasarkan Undang Undang Dasar 1945,”* Syiar Madani, Vol. I, No.2, Juli 2013, h 78.

b. Jika artikel-tidak ada penulisnya, maka cukup disebutkan judul artikel, atau langsung nama penerbitnya.

Contoh Lengkap:

³⁰“Palestina-Israel: Konflik-Abadi?,” Tempo, No. 42/XXX/17-23 Desember 2012, h.19.

4. Sumber yang tidak-diterbitkan.

a. Disertasi, Tesis dan lain sebagainya

Apabila sumber yang dirujuk berupa disertasi, tesis dan lain sebagainya yang tidak diterbitkan ditulis “t.d.”, penulisan catatan kaki sebagai berikut:

Contoh Lengkap:

³¹Bagir Manan. *“Hubungan antara Pusat dan Daerah Berdasar Asas Desentralisasi Menurut UUD 1945”*, Disertasi Doktor, Bandung: Universitas Padjadjaran, 2013, h. 356, t.d.

³²Rusli K Iskandar, *“Kedudukan Tugas dan Pertanggung jawaban Wakil Presiden Republik Indonesia Berdasarkan Undang-undang Dasar 1945”*, Tesis Magister, Bandung: Universitas Padjadjaran, 2013, h. 137, t.d:

b. Makalah.

Apabila sumber yang dirujuk berupa makalah, penulisan catatan kaki sebagai berikut:

Contoh Lengkap:

³³Rusli K: Iskandar, *“Oposisi: Sebuah Teori, Sistem dan Praktik Politik Demokrasi”*, Makalah disampaikan dalam diskusi rutin dosen Fakultas Hukum Unisba, 23 Desember 2013, h. 15, t.d.

5. Manuskrip, Dokumen dan Surat

a. Manuskrip

Apabila sumber yang dirujuk berupa buku yang masih dalam bentuk manuskrip atau naskah, penulisan catatan kaki ditulis nama penyusun jika ada, nama buku, kode naskah, tempat penyimpanan, nomor halaman:

Contoh lengkap:

³⁴Arsyad al-Banjari, *Tuhfat al-Roghabin*, Ms. 719, h.5

b. Dokumen dan Surat

Apabila sumber yang dirujuk berupa dokumen atau surat, penulisan catatan kakinya adalah sebagai berikut:

Contoh Lengkap:

³⁵Mailrapport, No. 316X/1929

³⁶Surat K.F: bile kepada Gubernur Genderal, 20 September 2013, *dalam bundle Beslit Rahasia*, 18 Pebruari No. 1.

6. Mengutip Kutipan.

Apabila sumber yang dirujuk berupa kutipan orang lain, maka dalam penulisan catatan kaki, harus menjelaskan nama orang yang mengutip, seperti berikut;

Contoh Lengkap:

Dalam Teks:

....”Alexis de Tocqueville sebagaimana dikutip oleh Robert Renow, menyatakan bahwa kehadiran lembaga pemerintahan tingkat daerah tidak dapat dipisahkan dari semangat kebebasan: *nation may established a system of free government but without as spirit municipal institution it cannot have the spirit of library* “....

³⁷Dikutip dari Robert Reinbow dalam, *Introduction to government*, edisi 3, Alfred A. Knoof; New York University, 2013, h. 573.

7. Mengutip Pidato, Wawancara dan Observasi

a. Pidato

Apabila sumber yang dirujuk berupa pidato, maka dalam penulisan catatan kaki harus disebutkan acara dan tanggal pidato, seperti berikut:

Contoh Lengkap: Isi pidato:

Menurut Sri Soemantri, agar pembaharuan UUD 1945 berjalan sebagaimana mestinya; maka pembaharuan itu harus berpedoman kepada empat hal pokok, yaitu: *prosedur perubahannya, mekanisme yang dilakukan, sistem perubahan yang dianut dan substansi yang akdn diubah*

³⁸Pidato disampaikan dalam Stadium, General dan Peringatan 40 tahun Pengabdian Prof Dr. H.R Sri Soemantri Martosuwigyo, S.H. di Universitas Padjadjaran Bandung, tanggal 1 Juni 2013.

b. Wawancara

Apabila sumber yang dirujuk berupa wawancara, maka dalam penulisan catatan kakinya harus disebutkan nama orang yang diwawancarai, berikut tempat dan tanggal dilakukannya wawancara.

Contoh Lengkap:

³⁹wawancara dengan Sri Soemantri di Jakarta, 23 Agustus 2012.

c. Observasi

Apabila sumber yang dirujuk berupa observasi, maka dalam penulisan catatan kaki harus disebutkan nama kegiatan observasi, obyek yang diobservasi dan tempat observasi serta tanggal dilakukannya observasi tersebut.

d. Berturut-turut

Apabila mengutip ulang berturut-turut dari sumber yang terakhir (tanpa diselangi oleh sumber lain), maka dalam penulisan catatan kaki ditulis ibid dengan ditambah halaman, seperti berikut:

Contoh Lengkap:

⁴¹Azyumardi Azra, *Islam Reformis: Dinamiku Intelektual dan Gerakan*, Jakarta: Raja Grafindo Peisada, 2012, h, 36.

⁴²*Ibid*, h.46.

⁴³*Ibid*, h.135.

e. Diselingi oleh sumber lain.

Apabila mengutip ulang dengan halaman berbeda dan telah diselangi oleh sumber lain, maka penulisan catatan kaki ditulis nama penulis dan judul buku dua kata ditambah titik 3 (...) kemudian koma (,), baru halaman. Sementara apabila halamannya sama dan telah terselangi sumber lain, dalam catatan kaki ditulis nama penulis dan judul.

Contoh lengkap:

⁴⁵Azyumardi Azra, *Islam Reformis: Dinamika Intelektual dan Gerakan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012, h.36.

⁴⁶Jabir Qumaihah, *Beroposisi Menurut Islam*, Jakarta: Gema Insani Press, 2012, h. 70

⁴⁷Azyumardi Azra, *Islam Reformis ...*, h. 70.

⁴⁸Jabir Qumaihah, *Beroposisi Menurut...*, h. 70.

f. Mengutip Peraturan Perundang-undangan

Apabila sumber yang dirujuk berupa ketentuan peraturan perundang-undangan, maka dalam catatan kaki ditulis induk perundang-undangan, kemudian menyebut pasalnya.

Contoh Lengkap:

⁴⁹Undang-Undang Dasar 1945, Pasal 1 ayat (1)

⁵⁰Ketetapan MPR RI Nomor IIUMPR/2011, Pasa13.

g. Mengutip Istilah Penting.

Apabila mengutip istilah penting, konsep dan pendapat yang belum rinci atau tidak umum, maka ditulis kata kuncinya dengan huruf miring, kemudian dilanjutkan dengan penjelasan penulis yang mudah dipahami secara umum.

Contoh Lengkap:

⁵¹Jukung, adalah sarana transportasi air yang digunakan masyarakat Dayak Kalimantan Tengah.

B. Teknik Penulisan Daftar Rujukan

Teknik penulisan daftar rujukan dalam *Pedoman Penulisan Skripsi* ini mengikuti pola *Turabian Style*, sebagaimana Kate L. Turabian, *A Manual for Writers of Term Papers, Theses, and Dissertations*, Chicago: University of Chicago Press, 1980, yang telah dimodifikasi sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 46 Tahun 2009 tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan. Oleh karena itu, dalam bab ini diberikan contoh lengkap berbagai jenis referensi yang biasanya digunakan dalam penyusunan karya tulis ilmiah serta teknik penulisannya dalam bentuk catatan kaki (*footnote*) dan daftar pustaka (*bibliography*) untuk keperluan penulisan skripsi. Beberapa ketentuan yang harus diikuti dalam penggunaan

sekaligus pengutipan berbagai sumber bacaan untuk keperluan penyusunan skripsi pada program studi S-1, antara lain:

1. Jumlah referensi yang dipakai dalam penulisan skripsi minimal 15 buah, dan minimal 5 buah di antaranya berbahasa asing;
2. Untuk skripsi dengan model penelitian pustaka minimal referensi penunjang/pembanding minimal 20 dan minimal 5 buah di antaranya berbahasa asing;
3. Penulisan daftar pustaka dimulai dari batas awal margin dan jika melebihi 1 baris, maka baris berikutnya menjorok 1 cm dari batas awal margin. Jarak antarbaris adalah 1 spasi. Adapun jarak antar setiap sumber bacaan adalah 2 spasi;
4. Penulisan daftar pustaka disusun secara alfabetis (Latin atau Arab) berdasarkan nama akhir penulis sumber bacaan tanpa nomor urut;
5. Penulisan daftar pustaka berdasarkan bidang ilmu yaitu:
 - a. Al-Qur'an/Ulumul Qur'an/Tafsir/Hadits/Ulumul Hadis/Fiqih/Usul Fiqih atau yang sejenis
 - b. Buku/Kitab
 - c. Peraturan Perundang-Undangan/Putusan Pengadilan
 - d. Jurnal
 - e. Lain-Lain
6. Jika ada dua sumber bacaan atau lebih dari penulis yang sama, maka nama penulis cukup dicantumkan pada penulisan sumber bacaan yang pertama, untuk selanjutnya nama penulis tersebut diganti dengan garis sepanjang 1,2 cm;
7. Tahun terbit buku referensi maksimal 10 tahun terakhir, Artikel Jurnal Nasional dan Internasional maksimal 3

tahun terakhir, Artikel Jurnal bereputasi dan terindeks Scopus maksimal 5 tahun terakhir;

8. Unsur-Unsur yang perlu dimasukkan dalam penyusunan daftar pustaka adalah:
 - a. Nama lengkap penulis sumber bacaan, ditulis dengan **susunan terbalik**, yaitu diawali dengan nama akhir kemudian koma (,), kemudian dilanjutkan dengan nama awal sampai sebelum nama akhir tadi, kemudian titik (.). Jika penulis sumber bacaan terdiri atas dua atau tiga orang maka harus pula dicantumkan semuanya, dan hanya nama penulis pertama yang dibalik, nama penulis kedua dan ketiga tidak dibalik. Jika nama penulis menggunakan kata sandang al –seperti, Muhammad bin Idris al-Syafi'i, maka yang ditulis adalah Syafi'i, sedangkan kata sandang al diletakkan diujung nama, Syafi'i, Muhammad bin Idris al. Demikian pula nama yang menggunakan kata Abû, ibnu, Abdul ditulis serangkaian dengan kata (nama) sesudahnya tanpa dibalik. Misalnya Muhammad Abû Zahrah, maka ditulis dengan Abû Zahrah, Muhammad. Jika sumber bacaan tidak tercantum nama penulisnya, maka yang dianggap sebagai penulis adalah badan atau lembaga yang menerbitkannya.
 - b. Judul sumber bacaan, termasuk judul tambahannya, dicetak miring (*italic*), kemudian titik (.);
 - c. Data publikasi, yaitu: nomor cetak koma (,) kota penerbit titik dua (:), nama penerbit koma (,), nomor cetakan, dan tahun terbit titik (.).
 - d. Cara penulisan daftar pustaka tidak sama untuk setiap jenis sumber bacaan.

C. Teknik Pengutipan

Contoh-contoh penulisan jenis referensi di atas akan diilustrasikan da-lam bentuk singkatan-singkatan berikut:

CK : Catatan Kaki (*Footnote*)

DP : Daftar Pustaka (*Bibliography*)

1. Buku

a. Pengarang Tunggal

■	<p>¹William Montgomery Watt, <i>Muhammad: Prophet dan Statesman</i> (New York: Oxford University, 1969), hlm. 326-327.</p> <p>²Muhammad Abū Zahrah, <i>Us\ūl al-Fiqh</i> (t.t.: Dār al-Fikr al-‘Arabī, t.t.), hlm. 114.</p>
■	<p>Watt, William Montgomery. 1969. <i>Muhammad: Prophet dan Statesman</i>. New York: Oxford University.</p> <p>Abū Zahrah, Muhammad. t.t. <i>Ushūl al-Fiqh</i>. t.t.: Dār al-Fikr al-‘Arabī</p>

b. Dua Pengarang

■	<p>²Fachry Ali dan Bakhtiar Effendy, <i>Merambah Jalan Baru Islam</i> (Bandung: Mizan, 1986), hlm. 21</p>
■	<p>Ali, Fachry dan Bakhtiar Effendy. 1986. <i>Merambah Jalan Baru Islam</i> Bandung: Mizan.</p>

c. Tiga Pengarang

■	<p>³Conny Semiawan, Th. I. Setiawan, dan Yufiarti, <i>Panorama Filsafat Ilmu</i> (Jakarta: Teraju, 2007), hlm.</p>
---	---

	11
■	Semiawan, Conny, Th. I. Setiawan, dan Yufiarti. 2007. <i>Panorama Filsafat Ilmu</i> . Jakarta: Teraju.

d. Lebih dari Tiga Pengarang

■	⁴ M. Aunul Abied Shah, <i>et al.</i> eds. <i>Islam Garda Depan: Mozaik Pemikiran Islam Timur Tengah</i> (Bandung: Mizan, 2001), hlm. 19.
■	Shah, M. Aunul Abied, <i>et al.</i> eds. 2001. <i>Islam Garda Depan: Mozaik Pemikiran Islam Timur Tengah</i> . Bandung: Mizan.

e. Buku yang Dikarang oleh Sebuah Lembaga, Organisasi, Asosiasi, dan Sejenisnya

■	⁵ Komisi Pemberantasan Korupsi, <i>Memahami Untuk Membasmi: Buku Saku untuk Memahami Tindak Pidana Korupsi</i> (Jakarta: KPK, 2006), hlm. 69.
■	Komisi Pemberantasan Korupsi. 2006. <i>Memahami Untuk Membasmi: Buku Saku untuk Memahami Tindak Pidana Korupsi</i> . Jakarta: KPK.

f. Editor yang Bertindak Sebagai Pengarang atau Penyusun Buku

■	⁷ Nurcholish Madjid, ed., <i>Khazanah Intelektual Islam</i> (Jakarta: Bulan Bintang, 1994), h. 18.
■	Madjid, Nurcholish, ed. <i>Khazanah Intelektual Islam</i> . Jakarta: Bulan Bintang, 1994

g. Buku Terjemahan

■	⁸ Seyyed Hossein Nasr, <i>Spiritualitas dan Seni Islam</i> , terj Sutejo (Bandung: Mizan, 1993), hlm. 76
■	Nasr, Seyyed Hossein. 1993. <i>Spiritualitas dan Seni Islam</i> , terj Sutejo. Bandung: Mizan

- h. Kumpulan Karya Tulis (collected works) Seorang Penulis yang Diedit Menjadi Buku oleh Orang Lain

	¹⁰ Aristoteles, <i>Complete Works of Aristotle</i> , vol. 1, ed Jonathan Barnes (Princeton, N.J.: Princeton University Press, 1984), hlm. 100.
	Aristoteles. 1984. <i>Complete Works of Aristotle</i> , vol. 1, ed. Jonathan Barnes. Princeton, N.J.: Princeton University Press.

- i. Buku dengan Satu Pengarang tetapi dalam Beberapa Volume/Jilid

	¹¹ Marshall G. S. Hodgson, <i>The Venture of Islam</i> , vol. 3(Chicago: The University of Chicago Press, 1974), hlm. 75. ¹² Nizhâm ad-Dîn an-Naysâbûrî, <i>Gharâ'ib al-Qur'ân wa Raghâ'ib al-Furqân</i> , juz II (Beirut: Dâr al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1996), hlm. 226.
	Hodgson, Marshall G. S. 1974. <i>The Venture of Islam</i> , vol.3 Chicago: The University of Chicago Press. Naysâbûrî, Nizhâm ad-Dîn al. 1996. <i>Gharâ'ib al-Qur'ân wa Raghâ'ib al-Furqân</i> , juz II. Beirut: Dâr al-Kutub al-'Ilmiyyah.

- j. Buku dalam Sebuah Seri Penerbitan yang Menyebutkan Nama Editornya

	¹⁵ Charles Issawi, <i>The Economic History of Turkey, 1800-1914</i> , Publicatons of the Center for Middle Eastern Studies, ed Richard L. Chambers, no. 13 (Chicago: University of Chicago Press, 1980), hlm. 48.
	Issawi, Charles. 1980. <i>The Economic History of Turkey, 1800-1914</i> . Publicatons of the Center for Middle Eastern Studies, ed. Richard L. Chambers, no. 13. Chicago University of Chicago Press.

- k. Tulisan Seorang Pengarang yang Menjadi Bagian dari Buku yang Ditulis/Diedit oleh Orang Lain.

	¹⁷ M. Dawam Rahardjo, "Pendekatan Ilmiah terhadap Feno mena Keagamaan," dalam Taufik
--	---

	Abdullah dan M. Rusli Karim eds. <i>Metodologi Penelitian Agama</i> , cet. II (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1990), hlm. 24.
■	Rahardjo, M. Dawam. "Pendekatan Ilmiah terhadap Fenomena Keagamaan," dalam Taufik Abdullah dan M. Rusli Karim eds. 1990. <i>Metodologi Penelitian Agama</i> . Cet. II Yogyakarta: Tiara Wacana.

1. Buku yang Menjadi Sumber Sekunder/Kedua dari Kutipan (sebagai Hamisy)

■	²⁰ Muhammad Yusuf Musa, <i>Al-Qur'an wa al-Falsafah</i> (Kairo: t.p., 1966), hlm. 133; dikutip dalam Harun Nasution, <i>Teologi Islam: Aliran-aliran, Sejarah, Analisa Perbandingan</i> Cet. 5 (Jakarta: UI-Press, 1986), hlm. 58
■	Musa, Muhammad Yusuf. 1966. <i>Al-Qur'an wa al-Falsafah</i> Kairo: t.p., Dikutip dalam Harun Nasution. 1986. <i>Teologi Islam: Aliran-aliran, Sejarah, Analisa Perbandingan</i> . Cet. 5 Jakarta: UI-Press.

2. Artikel

- a. Artikel dalam sebuah Jurnal

■	²² Muhammad Adlin Sila, "The Festivity of <i>Maulid Nabi</i> in Cikoang, South Sulawesi: Between Remembering and Exaggerating the Spirit of Prophet," <i>Studia Islamika</i> 8, no. 3 (2001): hlm. 9.
■	Sila, Muhammad Adlin. 2001. "The Festivity of <i>Maulid Nabi</i> in Cikoang, South Sulawesi: Between Remembering and Exaggerating the Spirit of Prophet." <i>Studia Islamika</i> 8, no. 3.

- b. Artikel dalam Sebuah Majalah dengan Mencantumkan Nama Pengarang

■	²³ A. Makmur Makka, "Bugis-Makassar: Taro Ada Taro Gau," <i>Panji Masyarakat</i> , no. 566 (1-10 Maret 1988), hlm. 33.
■	Makka, A. Makmur. 1988. "Bugis-Makassar: Taro Ada Taro Gau." <i>Panji Masyarakat</i> , no. 566 (1-10 Maret 1988).

c. Artikel dalam Ensiklopedi yang Nama Penulisnya

Disebutkan

■	²⁷ Mahmoud M. Ayoub, "Qur'an: Its Impact on the Community" dalam <i>Encyclopedia of Religion</i> , ed. Mircea Eliade vol. 12 (New York: Mcmillan, 1987).
■	Ayoub, Mahmoud M. 1987. "Qur'an: Its Impact on the Community" dalam <i>Encyclopedia of Religion</i> , ed. Mircea Eliade, vol. 12, New York: Mcmillan.

3. Tesis atau Disertasi

■	³⁶ Nurman Said, "Al-Ghazali's Work and Their Influence on Islam in Indonesia" (Tesis tidak diterbitkan, Faculty of Graduate Studies and Research, Institute of Islamic Studies McGill University, Montreal, 1992), hlm. 21
■	Said, Nurman. 1992. "Al-Ghazali's Work and Their Influence on Islam in Indonesia." Tesis tidak diterbitkan, Faculty of Graduate Studies and Research, Institute of Islamic Studies McGill University, Montreal.

4. Laporan Penelitian

■	³⁸ Hamka Haq, "Pelaksanaan Hukum Kewarisan Islam pada Masyarakat Bugis" (Laporan Hasil Penelitian Pusat Penelitian IAIN Alauddin 1998/1999, Makassar, 1999), hlm. 30
■	Haq, Hamka. 1999. "Pelaksanaan Hukum Kewarisan Islam pada Masyarakat Bugis." Laporan hasil penelitian Pusat Penelitian IAIN Alauddin 1998/1999, Makassar.

5. Manuskrip

■	⁴¹ Haji Andi Sumange'rukka, <i>Lontara' Luwu', Bone, Sop peng, Wajo', Gowa, Sidenreng, Pammana dan Lamuru</i> manuskrip. (Makassar: Disimpan oleh Andi Hasan Machmud, tth.).
■	Sumange'rukka, Haji Andi. <i>Lontara' Luwu', Bone, Soppeng, Wajo', Gowa, Sidenreng, Pammana dan Lamuru</i> manuskrip, Makassar: Disimpan oleh Andi Hasan Machmud, tth.

6. Perundang-undangan dan Dokumen Resmi Pemerintah

■	⁴⁶ Republik Indonesia, “Undang-undang R.I. Nomor 2 Tahun 1985 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 15 Tahun 1969,” dalam <i>Undang-Undang Keormasan (Parpol & Golkar) 1985</i> (Jakarta: Dharma Bhakti, t.th.), hlm. 4.
■	Republik Indonesia. “Undang-undang R.I. Nomor 2 Tahun 1985 tentang Perubahan atas Undang-undang No. 15 Tahun 1969,” dalam <i>Undang-undang Keormasan (Parpol & Golkar) 1985</i> . Jakarta: Dharma Bhakti, t.th.

7. CD-ROM

■	⁴⁹ Fazlur Rahman, “Mulla Sadra,” dalam Mircea Eliade, ed., <i>The Encyclopedia of Religion</i> , vol. 10 (New York: Macmillan Publishing Company, 1987)[CD-ROM], Folio Bound Views Version 3.1a, 1994, hlm. 149.
■	Rahman, Fazlur. 1994. “Mulla Sadra,” dalam Mircea Eliade, ed <i>The Encyclopedia of Religion</i> , vol. 10. New York Macmillan Publishing Company, 1987. [CD-ROM], Folio Bound Views Version 3.1a.

8. Internet

■	⁵³ Seyyed Hossein Nasr, <i>Science and Civilization in Islam</i> (New York: New American Library, 1969), hlm. 15 http://www.fordam.edu/halsall/med/nasr.html (7 Maret 2007).
■	Nasr, Seyyed Hossein. <i>Science and Civilization in Islam</i> . New York: New American Library, 1969. http://www.fordam.edu/halsall/med/nasr.html (7 Maret 2007).

9. Contoh Penulisan Ibidem (*Ibid.*) dalam Catatan Kaki (Footnote)

■	¹ William Montgomery Watt, <i>Muhammad: Prophet dan Statesman</i> (New York: Oxford University, 1969),
---	---

	hlm. 326-327. ² <i>Ibid.</i> , hlm. 334.
■	Watt, William Montgomery. 1969. <i>Muhammad: Prophet dan Statesman</i> . New York: Oxford University.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1: Halaman Sampul

4 Spasi

JUDUL SKRIPSI (Teks Judul 1,5 spasi)

(Kapital, Huruf *Times New Roman*, *bold/tebal*, font. 14 pt)

3 Spasi



Ukuran Logo
4.5 x 4.5 cm

3 Spasi

**SKRIPSI
OLEH:**

2 Spasi

NAMA MAHASISWA

(Kapital, Huruf *Times New Roman*, *bold/tebal*, font .12)

7 Spasi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA

FAKULTAS (Teks ini 1,5 spasi)

PROGRAM STUDI

TAHUN MASEHI/HIJRIYAH

(Kapital, Huruf *Times New Roman*, *bold/tebal*, font.14)

JUDUL SKRIPSI

(Huruf *Times New Roman*, *bold*/tebal, *font*. 14)

SKRIPSI

(Huruf *Times New Roman*, *bold*/tebal, *font* .12)

**Diajukan kepada Fakultas Agama Islam
untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana
dalam Ilmu**

(Huruf *Times New Roman*, *bold*/tebal, *font*. 11)

Oleh:

**Nama Mahasiswa
Nomor Induk Mahasiswa (NIM)**
(Huruf *Times New Roman*, *bold*/tebal, *font* .12)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA

FAKULTAS

PROGRAM STUDI

PALANGKARAYA

Tahun MASEHI/HIJRIYAH

Lampiran 3: Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN

TULISAN Saya yang bertanda tangan di

bawah ini :

Nama :

NIM :

Tempat/Tgl.Lahir :

Program Studi :

Fakultas :

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar- benar merupakan karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palangkaraya,

Yang membuat pernyataan,

Tanda tangan

Matrai
10.000

Nama Lengkap

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul :
Ditulis oleh :
N I M :
Fakultas :
Program : Strata Satu (S-1)
Program Studi :
Tahun Akademik :
Tempat dan tanggal lahir :
Alamat :

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujui-juinya untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam.

Palangkaraya,

Pembimbing I,

Pembimbing II

.....

.....

NIDN.

NIDN.

Mengetahui

Dekan
Fakultas Agama Islam,

Ketua Program Studi

.....

.....
NIK.

.....
NIK.

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: “ . . . “, ditulis oleh . . . , telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam UM Palangkaraya pada:

Hari :

Tanggal :

Dinyatakan LULUS dengan predikat:

Dekan Fakultas Agama Islam
UM Palangkaraya

.....

NIK.

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. (Ketua Sidang)	1.
2. (Penguji Utama)	2.
3. (Anggota Penguji)	3.
4. (Sekretaris Penguji)	4.

ABSTRAK

M. Farhan. 2000. *Konsep Dasar Sistem Bunga pada Bank Perkreditan Rakyat Konvensional dan Sistem Mudarabah pada Bank Perkreditan Syariah.* Skripsi, Jurusan Hukum Keluarga Islam, Fakultas Agama Islam. Pembimbing: (I) Dr. Muhammad Tri Ramdani, M.Pd.I. (II) Dr. Ariyadi, S.H.I., M.H.

Kata Kunci: Sistem bunga, bank perkreditan, mudarabah.

Penelitian ini bertolak dari pemikiran bahwa sistem Bunga yang diterapkan BPR Konvensional dan sistem Mudarabah yang diterapkan BPR Syari'ah dalam kegiatan usahanya masing-masing memiliki konsep dasar berupa ide dan gagasan yang dijadikan dasar acuannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan konsep dasar antara sistem Bunga pada BPR Konvensional dan sistem Mudarabah pada BPR Syari'ah.. Hasil analisis persinggungan dikembangkan lebih lanjut untuk mengetahui karakteristik serta kelebihan dan kelemahan masing-masing sistem.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library reseach*) dalam bidang ekonomi perbankan. Karenanya, untuk memperoleh data yang diper-lukan, penulis melakukan survey keperpustakaan untuk menginventarisir bahan pustaka yang memuat kajian masalah yang diteliti pada beberapa perpustakaan, lembaga keuangan dan toko-toko buku. Bahan pustaka yang telah diinventarisir ditelaah secara studi pustaka.

Melalui teknik analisis komparasi kualitatif yang mencakup analisis korelasi dan *causal comparative*, penelitian ini menghasilkan temuan-temuan: *Pertama:* Pada ketentuan tentang kelembagaan seperti bentuk hukum, asas dan fungsi, tujuan umum, usaha dan produk, terdapat banyak kesamaan. Sedangkan perbedaan lebih banyak terdapat pada cara dan proses melak-sanakan kegiatan usaha. *Kedua:* Karakteristik sistem Bunga pada BPR Konvensional cenderung mengabaikan prinsip keadilan dalam pembagian keuntungan dan penanggung-an resiko. Sedangkan karakteristik sistem Mu-darabah pada BPR Syari'ah cenderung menegakkan prinsip keadilan dalam pembagian keuntungan dan penanggung-an resiko.

Lampiran 7 : Contoh Motto

MOTTO

“ Kebenaran Suatu Hal Tidaklah Ditentukan oleh Berapa
Banyaknya Orang yang Mampercayainya”

K.H.Ahmad Dahlan

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya Ini Dipersembahkan Untuk Ayah Dan Ibu Terbaik Di Dunia, Adik Dan Seluruh Keluarga Yang Saya Sayangi, Beserta Teman-Teman Yang Telah Memberikan Doa Dan Dukungan. Semoga Kita Senantiasa Berada Pada Loncatan-Loncatan Kebahagiaan Dan Kesuksesan

*(Catatan : Khusus persembahan untuk keluarga)

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab ke dalam kata-kata latin yang dipakai dalam skripsi ini berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 10 September 1987, sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ża	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Ṣad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ڌ	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	‘em
ن	Nun	N	‘en
و	Waw	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

2. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعقدين	Ditulis	<i>Muta’aqqidin</i>
عدة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

3. Ta' marbutah

a. Apabila dimatikan ditulis h.

هبة	Ditulis	<i>Hibbah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya, kecuali apabila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al auliyā'</i>
---------------	---------	---------------------------

b. Apabila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dhammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakātul-fīri</i>
------------	---------	---------------------

4. Vokal pendek

◌ِ	Kasrah	Ditulis	<i>I</i>
◌َ	fathah	Ditulis	<i>A</i>
◌ُ	dammah	Ditulis	<i>U</i>

5. Vokal panjang

1	Fathah + alif جاهلية	Ditulis	<i>Ā Jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati يسعى	Ditulis	<i>Ā yas'ā</i>
3	Kasrah + ya' mati كريم	Ditulis	<i>Ī Karīm</i>

4	Dhammah + wawu mati فروض	Ditulis	Ū <i>Furūd</i>
---	-----------------------------	---------	-------------------

6. Vokal rangkap

1	Fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	<i>Ai</i> <i>Bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati قول	Ditulis	<i>Au</i> <i>Qaulun</i>

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

8. Kata sandang alif + lam

a. Apabila diikuti huruf qamariyyah ditulis dengan menggunakan huruf "al"

القرآن	Ditulis	<i>al-qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-qiyās</i>

b. Apabila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf "al" nya.

السماء	Ditulis	<i>as-samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
------------	---------	----------------------

أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>
-----------	---------	----------------------

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah swt. Yang telah memberikan pertolongan-nya sehingga penulisan tesis ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW manusia terbaik yang telah membawa alam semesta kepada kecemerlangan akal fikiran dan budi pekerti.

Berasal dari sebuah desa dari pedalaman Kalimantan Tengah dengan genggaman secercah pengharapan mendapatkan ilmu pengetahuan yang mapan. Sehingga akhirnya sampai dikota Palangkaraya dengan penuh perjuangan, suka dan duka dapat terbayarkan dengan selesainya karya skripsi ini sebagai tugas akhir pembelajaran. Penulis menyadari skripsi ini masih memiliki banyak sekali kekurangan sehingga kritik dan saran serta masukan dari berbagai pihak sangat diharapkan. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan penghargaan setinggi-tingginya dengan ucapan terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung pada proses penulisan dan penelitian ini, terutama kepada :

1. Dr. H, Muhammad Yusuf, M.A.P., selaku Rektor Univesitas Muhammadiyah Palangkaraya yang telah...,
2. M. Tri Ramdhani, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Univesitas Muhammadiyah Palangkaraya yang selalu...,
3. Ahmad Syarif, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palangkaraya... (opsional)
4. Dr. Ariyadi, S.HI.,M.H., selaku Ketua Program Studi Hukum Keluarga (Ahwal Syakhsyiyah) Univesitas Muhammadiyah Palangkaraya... (opsional)

5. Supriadi, M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Hukum Keluarga (Ahwal Syakhsyiyah) Univesitas Muhammadiyah Palangkaraya... (opsional)
6. Dr. H. Norcahyono, S.Pd.I., M.HI., dan Muhammad Wahdini, M.H sebagai Dosen Pembimbing penulis yang telah memberikan banyak masukan terbaik dan motivasi dalam penyusunan disertasi ini,
7. Seluruh Dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan Fakultas Agama Islam Univesitas Muhammadiyah Palangkaraya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu,

Penulis hanya bisa berdoa semoga semuanya dalam ridho dan selalu dalam lindungan Allah wt. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat.

Palangkaraya,.....

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK.....	v
MOTTO	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL (jika ada)	x
DAFTAR GAMBAR (jika ada)	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Defini Operasional	10
F. Penelitian Terdahulu	11
G. Sistematikan Penulisan	13
BAB II LANDASAN TEORI (beri judul yang relevan).....	16
A. Deskripsi Teoritik	16
B. Kerangka Berpikir Penelitian	17
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.	21
B. Lokasi Penelitian.	22
C. Subjek, Objek dan Informan.....	23

D. Teknik Pengumpulan Data	24
E. Teknik Pengabsahan Data	25
F. Analisis Data	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	27
A. Hasil Penelitian.	35
B. Pembahasan Penelitian.	65
BAB V PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan.	68
B. Saran.	70
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	

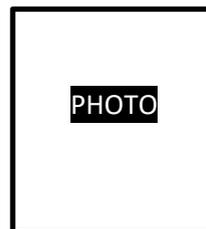
Lampiran 12: Contoh Halaman Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hlm.
1.	Judul Tabel
2.	Judul Tabel
3.	Judul Tabel
4.	Judul Tabel
5.	Judul Tabel
6.	Judul Tabel
7.	Judul Tabel

RIWAYAT HIDUP

- 1. Nama Lengkap :
Tempat dan Tanggal
- 2. Lahir :
- 3. Agama :
- 4. Kebangsaan :
- 5 Status perkawinan :
- 6. Alamat :
- 7. Pendidikan :
 - a. :
 - b. :
 - c. :Pengalaman
- 8. Organisasi :
- 9. Orang Tua :
 - Ayah :
 - Nama :
 - Pekerjaan :
 - Alamat :
 - Ibu :
 - Nama :
 - Pekerjaan :
 - Alamat :



Palangkaraya,

Penulis

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an/ Ulum al-Qur'an/ Tafsir al-Qur'an

Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahnya*, Jakarta, 1990

Hadis/Syarah Hadis/Ulum al-Hadis

Abu Husain Muslim bin al-Hajjaj, *al-Jami' al-Sha>hih*, Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, t.t.

Fikih/Usul Fikih/Hukum

'Ali bin Muhammad bin Muhammad al Mâwardi, *al-Ahkâm al-Sulthâniyyah*, Kairo: Dâr al-Hadîs, 1989

Abd al-Wahhâb Khallâf, *Ushûl al-fiqh*. Kuwait: Dâr al-Qalam, 1978

Abd al-Wahhâb Khallâf, *Al-Siya>sah al-Syar'i>yah*, Kairo, Da>r al-Ansh>ar, 1977

Abrar Saleng, *Hukum Pertambangan*, UII Press, Yogyakarta, 2004.

Abu Muhammad ibn Ahmad bin Said ibnu Hazm al-Andalusi, *al-Muhalla bi al-Astar*, Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, t.t

Ahmad al-Raysu>ni>, al-Fikr alMaqa>s}idi> qawa>'iduhu wa Fawa>'iduhu, (Riba>th: Mathba'ah al-Naja>h al-Jadi>dah-alDa>r al-Baydha>'), 1999

Amaluddin Abdurrahim, *Nihayatu As-Sul Fi Syarhi Minhaji Al-Wushul `ila „Ilmi Al-Ushul*, Beirut: Dar Ibnu Hazm, 1999

Amiroeddin Syarief, *Perundang-undangan: Dasar, Jenis, dan Teknis Membuatnya*, Jakarta: Penerbit Bina Aksara, 1987.

Asshiddiqie, Jimly, dan Safa''at, M. Ali, *Theory Hans Kelsen Tentang Hukum, Cet I*, Jakarta, Sekretariat Jendreraral & Kepaniteraan Makamah Konstitusi RI, 2006.

Asshiddiqie Jimly , *Hukum Acara Pengujian Undang-undang* Jakarta:Sinar Grafika, 2012.

- Aziz Syamsuddin, *Proses Dan teknik Penyusunan Undang-undang, Cetakan I*, Jakarta, Sinar Grafika, 2011.
- Bagir Manan, *Pertumbuhan dan Perkembangan Konstitusi Suatu Negara*, Bandung : Mandar Maju, 2007.
- Djazuli, Ahmad *Fikih Siyāsah Implementasi Kemaslahatan Umat dalam Rambu-Rambu Syari'ah*, Jakarta: Kencana, 2003.
- Djazuli, Ahmad *Kaidah-Kaidah Fiqih: Kaidah-Kaidah Hukum Islam Dalam Menyelesaikan MasalahMasalah Yang Praktis*, Jakarta: Kencana,2011.
- Gede Pantja Astawa, I , *Dinamika Hukum dan Ilmu Perundang-undangan di Indonesia*, Bandung: PT. Alumni, 1990.
- Iqbal, Muhammad, *Fikih Siyāsah ,Konstektualisasi Doktrin Politik Islam'*, Jakarta:Prenadamedia Group, 2016
- Jala>l al-din al-Suyuthi>, Abd al-Rahman bin Abu> Bakr, Ashba>h wa al-Nadzha>'ir fi> al-furu>'fiqh alShafi>'iyyah, (Kairo: Mathba'ah Musthafa> Ba>bi> al-Halabi>, 1387.
- Mannā' al-Qattān, *Raf' al-Haraj fi al-Syari'ah al-Islāmiyyah*, Riyad: al-Dār al-Su,,ūdiyyah,1402 H/1982 M.
- Maria Farida Indrati Soeprapto, *Ilmu Perundang-Undangan (1) (Jenis, Fungsi, Materi Muatan)*, .Yogyakarta: Kanisius, 2007.
- Mujiono Abdillah, *Fikih Lingkungan* Yogyakarta: Unit Penerbitan dan Percetakan YKPN, 2005.
- N.H.T Siahaan, *Hukum lingkungan*, Jakarta : Pancuran Alam,2007.
- Ni'matul Huda, *UUD 1945 dan Gagasan Amandemen Ulang*, Jakarta : Rajawali Press ;2008.
- Purnadi Purbacaraka, *Perihal Kaidah Hukum*, Bandung: Opset Alumni, 1979.
- Qodri Azizy, *Eklektisisme Hukum Nasional: Kompetisi antara Hukum Islam dan Hukum Umum*, Yogyakarta: Gama Media, 2002.
- Redi Ahmad , *Hukum Pertambangan*, Jakarta : Gramata Publishing, 2014.
- Rosjidi Ranggawidjaja H, *Pengantar Ilmu Perundang-undangan Indonesia*, Bandung: PT. Mandar Maju, 1998.

Ridwan, *Fiqh Politik Gagasan Harapan Dan Kenyataan*, Yogyakarta: FH UII Press, 2007)

Salim HS. *Hukum Pertambangan di Indonesia*, Jakarta : Raja grafindo Persada, 2014.

Salim Dan Erlies *Perkembangan Hukum Kontrak Innominaat di Indonesia* , Jakarta:Sinar Grafika, 2014.

Subagyo, *Hukum Lingkungan “Masalah dan Penanggulangannya”* , Jakarta: Rineka Cipta,2002.

Sukarni, *Fikih Lingkungan Hidup Perspektif Ulama Kalimantan Selatan*, Jakarta:Kementerian Agama RI, 2011.

Zaeni Asyhadie , Arief Rahman, *Pengantar Ilmu Hukum*, Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2013.

Peraturan Perundang-Undangan

Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral 1614 Nomor 2004 tentang Pedoman Pemrosesan Permohonan Kontrak Karya dan Perjanjian Pengusahaan Pertambangan Batubara dalam Rangka Penanaman Modal Asing.

Keputusan Menteri Pertambangan dan Energi Nomor 1409.K/201/M.PE/1996 tentang Tata Cara Pengajuan Pemrosesan Pemberan Kuasa Pertambangan, Izin Prinsip, Kontrak Karya dan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara.

Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2016 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Hulu Sungai Tengah (HST) 2016–2036.

Putusan PTUN Nomor : 47/G/LH/2018/PTUN-JKT.

Putusan Banding PTUN : 28/B/LH/2018/PT.TUN.JKT

Putusan Mahkamah Agung Nomor 369 K/TUN/LH/2019

Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Undang Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan.

Jurnal

Arizona, Yance, "Perkembangan Konstitusionalitas Penguasaan Negara atas Sumber Daya Alam dalam Putusan Mahkamah Konstitusi", *Jurnal Konstitusi*, Vol.8:3, 2011.

Arthamesia, D., Silviana, A., Adiyanta, F.C.S.,. Alih Fungsi Tanah Resapan Air Menjadi Kawasan Pemukiman dari Perspektif Tata Guna Lahan. *Diponegoro Law Journal* Volume 5 :3. 2016.

Bani Ridhatullah, Assya dan Syadzali, Ahmad, "Pandangan Ulama Balangan Tentang Pengelolaan Sumber Daya Alam Batubara Di Balangan Dalam Perspektif Eko-Sufisme," *Jurnal Studia Insania* April 2014.

Busriyanti, "Islam Dan Lingkungan Hidup Studi Terhadap Fikih *Al-Bi'ah* Sebagai Solusi Pelestarian Ekosistem Dalam Perspektif Maqashid Al-Syari'ah" *Jurnal Fenomena*, Vol. 15:2 oktober 2016.

David, Aprizon Putra, "Islam Dan Lingkungan Hidup Dibidang Pertambangan," *Jurnal Legality*, Vol.24 Nomor 1 Maret 2016-Agustus 2016.

Harfin Zuhdi, "Fikih *Al-Bi'ah*: Tawaran Hukum Islam Dalam Mengatasi Krisis Ekologi " *Jurnal Al-'Adalah* Vol. XII:4, Desember 2015.

Jafar M, "Ijma' Sebagai Sumber Hukum Islam", *Islam Futura* Vol.I:2 , Februari, 2014

Kotijah, Siti, "Islam Dan Lingkungan Hidup Dibidang Pertambangan" *Jurnal Yuridika*: Vol. 26 Nomor 2, Mei-Agustus 2011.

Maharani, Maya Dewi dkk "Kajian terhadap pemberdayaan Masyarakat dan pengelolaan perambangan ditinjau dari perspektif Undang-Undang Minerba" *Jurnal Privat Law* (februari 2015)

Mispansyah dan Nurunnisa, "Pengelolaan Pertambangan dan Energi : Analisis dalam Perspektif Hukum Islam," *Jurnal Hukum Unsulbar* Vol.1:1 2018.

Seyyed Hossein Nasr, "*Islam and the Environmental Crisis*" dalam *The Islamic Quarterly*, Vol. XXXIV, No. 4, 1990.

Shidiq, Ghofar, Teori Maqhasid Al-Syari'ah dalam Hukum Islam, *Jurnal Sultan Agung* Vol. XLIV Nomor 118, Juni – Agustus 2009.

Yuliana Cahya Wulan dkk Analisa Konflik Sektor Kehutanan di Indonesia 1997 – 2003 *Center for International Forestry Research* 2004.

Lain-lain

A. Hamid S. Attamimi, Peranan Keputusan Presiden Republik Indonesia dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Negara, *Disertasi*, Fakultas Hukum Pascasarjana Universitas Indonesia, 1990.

A.Qadir Gassing, *Etika Lingkungan Dalam Islam* , Jakarta: Pustaka Mapan, 2007.

Ahmad Nahrawi Abdussalam Al Indunisi, *Ensiklopedi Imam Syafi'i*, Jakarta:Mizan, 2008

Al Fatah Yasir dan Tio Betty *Menggali Kearifan di Kaki pegunungan meratus* Jakarta:Intip Hutan , 2004.

Haryadi, Sofyan, “*Perlawanan Masyarakat Terhadap Negara (Studi Perlawanan Masyarakat Terhadap Izin Usaha Pertambangan Emas di Kabupaten Sumbawa)*” Tesis Universitas Muhammadiyah Malang (2016).

Hutan Kalimantan dikuasai Sawit dan Tambang,” <http://gaung.aman.or.id/2016/08/20/hutan-kalimantan-dikuasai-sawit-dan-tambang/> akses 31 oktober 2019.

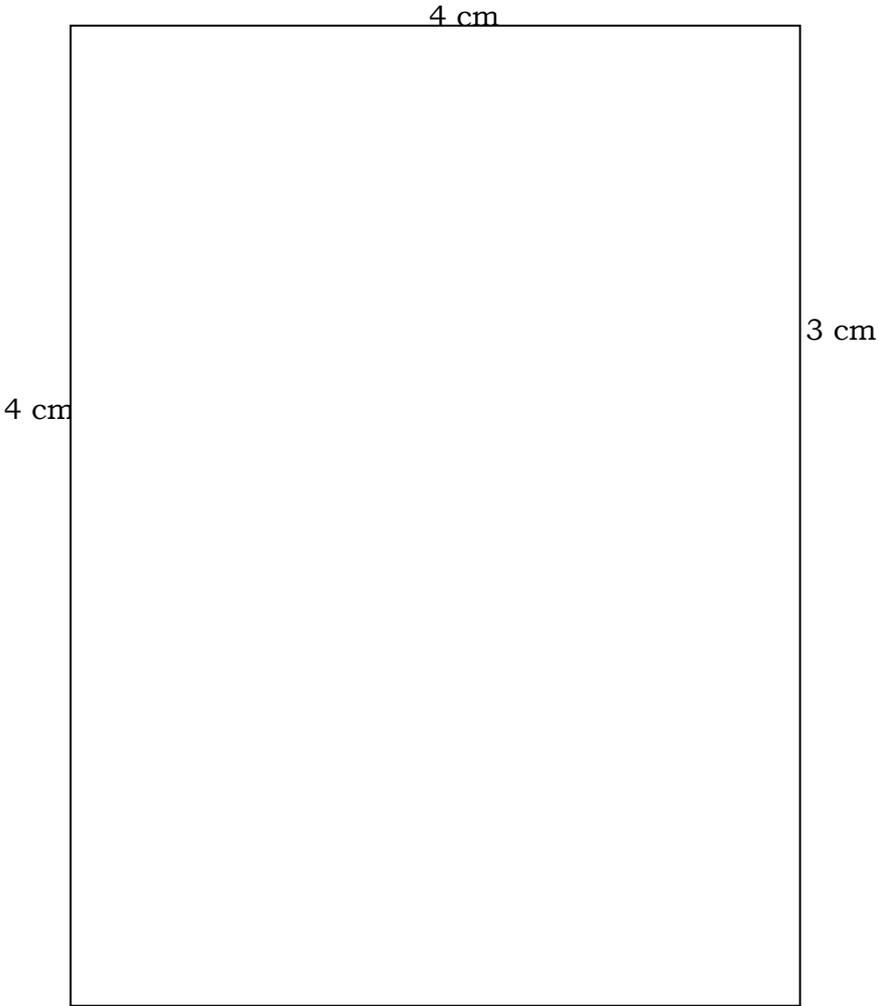
<https://kalsel.antaranews.com/berita/62041/artikel-menjaga-meratus-menyelamatkan-dunia> diakses 21 Juni 2020

<https://kanalkalimantan.com/pt-mcm-tambang-dan-nasib-hutan-hujan-tropis-terakhir-di-pegunungan-meratus/> diakses 21 Juni 2020

Lampiran 14: Contoh *Lay-Out* Halaman Naskah / Bahan: kertas HVS

tepi kertas

atas



3 cm

tepi kertas
Bawah

SURAT PERMOHONAN SEMINAR PROPOSAL

Yth,
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Palangkaraya
Di-
Tempat

Dengan Hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
mahasiswa
NIM :
Program Studi :
Judul Proposal :

Pembimbing I :
Pembimbing II :

Dengan ini mengajukan permohonan untuk dapat melaksanakan Seminar Proposal. Bersama dengan surat Permohonan ini turut saya lampirkan persyaratan-persyaratan yang telah di tentukan oleh Fakultas Agama Islam.

Palangka Raya,2023

Hormat Saya,
Pemohon

.....

Disetujui
Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

.....
NIDN.

.....
NIDN.

SURAT PERMOHONAN SIDANG SKRIPSI

Yth,
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Palangkaraya
Di-
Tempat

Dengan Hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
mahasiswa
NIM :
Program Studi :
Judul Proposal :

Pembimbing I :
Pembimbing II :

Dengan ini mengajukan permohonan untuk dapat melaksanakan Sidang Skripsi. Bersama dengan surat Permohonan ini turut saya lampirkan persyaratan-persyaratan yang telah di tentukan oleh Fakultas Agama Islam.

Palangka Raya,2023

Hormat Saya,
Pemohon

.....

Disetujui
Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

.....
NIDN.

.....
NIDN.

**DAFTAR NOMOR INDUK KEPEGAWAIAN DAN NOMOR INDUK
DOSEN NASIONAL CIVITAS FAKULTAS AGAMA ISLAM**

No.	NAMA	NIK	NIDN
1.	M. Tri Ramdhani, M.Pd.I	15.0402.006	1122048803
2.	Lilik Kholisotin, M.Pd.I	13.0402.071	1117117202
3.	Dr. Hj. Sanawiah, S.Ag., M.H	06.000.003	1110077202
4.	Dr. H. Norcahyono, S.Pd.I., M.H.I	13.0402.004	1102028501
5.	Dr. Ariyadi, S.H.I., M.H	17.0401.017	1120039001
6.	Dr. Hj. Hunainah, Lc.,MA	15.0402.039	1121078405
7.	Dr. Hj. Ngismatul Choiriyah, M.Pd.I	06.0402.025	1112055701
8.	Dr. Mutiarani Pionera, M.Pd	14.0203.040	1127019101
9.	Dr. Achmadi, S.H., M.H	15.0401.005	1110018901
10.	Supriadi, M.Pd.I	15.0402.004	1118088802
11.	Ahmad Syarif, M.Pd	21.0402.011	1131038801
12.	Lastaria, M.Pd	14.0203.029	1121069001
13.	Lailatul Fithriah Azzakiyah, M.Pd.I	14.0403.048	1101088101
14.	Nashihatud Diniyah Jahro, S.Psi.,M.Si	14.0403.042	1127108401
15.	Muhammad Wahdini, S.H., M.H	21.0401.031	1131039601
16.	Anis Nizar, Lc., M.H	18.0402.022	1112068903